

## PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	7-8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	9-115	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
*DIRECTORS' STATEMENT*  
**TENTANG**  
*REGARDING*  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS*  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
*AS OF DECEMBER 31, 2025*  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*AND FOR THE YEAR THEN ENDED*  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*  
**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
*PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:  
*We, the undersigned:*

1. Nama / Name : EDY HANDOJO SANTOSO  
Alamat Kantor / Office Address : Indomobil Tower Lantai 8, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330  
Alamat Domisili / Residential Address : Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW 009, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat  
Nomor Telepon / Telephone : 021-29185400  
Jabatan / Title : Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name : PAULUS A. LAROSA  
Alamat Kantor / Office Address : Indomobil Tower Lantai 8, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330  
Alamat Domisili / Residential Address : Jl. Raya Niaga Blok Y No. 52, RT 003, RW 022, Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi  
Nomor Telepon / Telephone : 021-29185400  
Jabatan / Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia ("Perseroan");  
*We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company");*
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  
*The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan wajar;  
*All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
*The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.  
*We are responsible for the internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 6 Maret 2026/March 6, 2026

Presiden Direktur / President Director *Edy Handojo Santoso* Direktur / Director



EDY HANDOJO SANTOSO

PAULUS A. LAROSA

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indomobil Finance Indonesia

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Indomobil Finance Indonesia*

## Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama

*Key audit matters*

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

*Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 dan 5 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp553.000 juta dan Rp231.389 juta. Mengacu kepada ikhtisar kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen diungkapkan dalam Catatan 2h, penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan pada Catatan 2s, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada Catatan 4 dan 5 pada laporan keuangan terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

*As described in Notes 4 and 5 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2025, the balances of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables were Rp553,000 million and Rp231,389 million, respectively. Refer to summary of material accounting policies of allowance for impairment losses in Note 2h, use of significant accounting estimates and assumptions in Note 2s, and the disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables in Notes 4 and 5 to the accompanying financial statements. We focused on this area because the amount of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables are significant to the accompanying financial statements.*

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

*Determination of the allowance for impairment loss on consumer financing and finance lease receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement. Determination of allowance for impairment losses is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, including the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and assumptions used in the allowance for impairment losses calculation model (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

*Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami mengajukan pertanyaan dan memperoleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

*We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment losses models, and inputs, bases and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Company for consumer financing and finance lease receivables.*

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Perusahaan. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

*We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging receivables classification data in accordance with criteria developed by the Company. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

*Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00110/2.1505/AU.1/09/0701-1/1/III/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

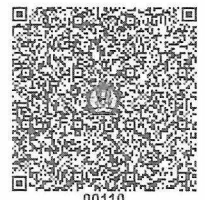
KAP Purwanto Susanti dan Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

6 Maret 2026/March 6, 2026



00110

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2025**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		2b,2d,2n, 3,32		<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Kas	18.316		17.314	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	1.055.947		522.449	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	-		1.119.394	Time deposits - third parties
Total kas dan setara kas	1.074.263		1.659.157	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(299)		(299)	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas - Neto	1.073.964		1.658.858	Cash and cash equivalents - Net
<b>PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN</b>		2d,2e, 4,11,15,27		<b>CONSUMER FINANCING RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	14.777.587		10.153.782	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.626.997)		(1.853.355)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	12.150.590		8.300.427	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 28a		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	8.139		13.853	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(376)		(894)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	7.763		12.959	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	12.158.353		8.313.386	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(553.000)		(439.655)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	11.605.353		7.873.731	Consumer financing receivables - Net
<b>PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN</b>		2d,2f,2n,5, 11,15,27,32		<b>FINANCE LEASE RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	5.610.008		7.300.721	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.584.198		8.823.261	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(679.727)		(819.296)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(6.584.198)		(8.823.261)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.930.281		6.481.425	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 28a		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	382.821		199.172	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	48.638		89.144	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(26.322)		(4.105)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(48.638)		(89.144)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	356.499		195.067	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	5.286.780		6.676.492	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(231.389)		(304.329)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang sewa pembiayaan - Neto	5.055.391		6.372.163	Finance lease receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
 (continued)  
 As of December 31, 2025  
 (Expressed in Millions Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>ASET (LANJUTAN)</b>				<b>ASSETS (CONTINUED)</b>
<b>TAGIHAN ANJAK PIUTANG</b>		2d,2g,6		<b>FACTORING RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga				Third parties
Tagihan anjak piutang	4.000		51.857	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(372)		(626)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	3.628		51.231	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	-		(1)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Neto	3.628		51.230	Factoring receivables - Net
<b>BIAYA DIBAYAR DI MUKA</b>	9.188	2i,7a	5.922	<b>PREPAID EXPENSES</b>
<b>UANG MUKA</b>	2.861	7b	2.960	<b>ADVANCES</b>
<b>PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga</b>	84.336	2d,2k,8	80.705	<b>OTHER RECEIVABLES - third parties</b>
<b>TAGIHAN PAJAK</b>	-	2o	34.505	<b>CLAIMS FOR TAX REFUND</b>
<b>PIUTANG DERIVATIF</b>	157.584	2d,16	243.882	<b>DERIVATIVE RECEIVABLES</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto</b>	29.194	2o,13	20.964	<b>DEFERRED TAX ASSETS - Net</b>
<b>ASET TETAP</b>		2j,9, 22,28e		<b>FIXED ASSETS</b>
Biaya perolehan	711.823		719.347	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(285.246)		(337.164)	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	426.577		382.183	Net Book Value
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	4.365	2d,10	4.356	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>18.452.441</b>		<b>16.731.459</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**As of December 31, 2025**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>UTANG BANK - Neto</b> pihak ketiga	11.507.179	2d,2n, 5,11,32	9.207.275	<b>BANK LOANS - Net</b> <i>third parties</i>
<b>BEBAN AKRUAL</b>	109.858	2d,2n, 12,15	108.367	<b>ACCRUED EXPENSES</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	27.908	2o,13	6.568	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>UTANG LAIN-LAIN</b>		2d,2e,2f 14		<b>OTHER PAYABLES</b>
Pihak ketiga	253.415		211.460	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5.645	2c,28d,28f	5.762	<i>Related party</i>
Total utang lain-lain	259.060		217.222	<i>Total other payables</i>
<b>LIABILITAS IMBALAN</b> <b>KERJA KARYAWAN</b>	20.372	2r,29	22.490	<b>EMPLOYEE BENEFITS</b> <b>LIABILITY</b>
<b>UTANG OBLIGASI - Neto</b>	3.509.964	2d,2l, 4,5,15	4.386.610	<b>BONDS PAYABLE - Net</b>
<b>UTANG DERIVATIF</b>	19.198	2d,16	30.770	<b>DERIVATIVE PAYABLES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>15.453.539</b>		<b>13.979.302</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam rupiah penuh) Modal dasar - 2.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.042.000 saham pada tahun 2025 dan 2024	1.042.000	17	1.042.000	<i>Share capital - Rp1,000,000 par value per share (in full Rupiah amount) Authorized - 2,000,000 shares Issued and fully paid - 1,042,000 shares in 2025 and 2024</i>
Tambahan modal disetor	1.785		1.785	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	8.048	29	5.129	<i>Actuarial gain on employee benefits liability - net</i>
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(83.231)	2d,16	(37.317)	<i>Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net</i>
Keuntungan revaluasi tanah	70.488	9	70.488	<i>Gain on land revaluation</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	2.400	18	2.300	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.957.412		1.667.772	<i>Unappropriated</i>
<b>Ekuitas - Neto</b>	<b>2.998.902</b>		<b>2.752.157</b>	<b>Equity - Net</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN</b> <b>EKUITAS</b>	<b>18.452.441</b>		<b>16.731.459</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND</b> <b>EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada**  
**tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the year ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen	1.569.528	2c,2e,2m, 19,28b 2c,2f,2m,2n,	1.193.745	Consumer financing
Sewa pembiayaan	691.671	20,28c	929.595	Finance lease
Anjak piutang	3.355	2g,2m,21	2.079	Factoring
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	253.164	2e,2f,2m, 4,5,23	352.090	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	69.632	2j, 3,9,22	55.029	Interest income, gain on sale of fixed assets and other income
Total pendapatan	2.587.350		2.532.538	Total income
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban pembiayaan - neto	966.300	2l,2m,2n, 11,15,16,24	935.322	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan piutang	343.206	2d,2e,2f,2g, 2h,3,4,5,6	330.128	Provision for impairment losses on cash and receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	411.518	2r,25,29	357.353	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	250.898	2c,26,28e	215.472	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	108.348	2d,2k,8	145.200	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	31.286	2j,9	31.194	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	27.252	2j,9	24.823	Depreciation of fixed assets
Total Beban	2.138.808		2.039.492	Total Expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>448.542</b>		<b>493.046</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	(2.522)	2o,13,22	(5.222)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>446.020</b>		<b>487.824</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto</b>	<b>(111.280)</b>	2o,13	<b>(72.359)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>334.740</b>		<b>415.465</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
(lanjutan)**

**Untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)**

**For the year ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja Pajak terkait	3.742 (823)	29 13	2.623 (577)	<i>Actuarial gain on employee benefits liability Related tax</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2.919		2.046	<i>Actuarial gain on employee benefits liability - net</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian atas lindung nilai arus kas Pajak terkait	(58.864) 12.950	13	(39.461) 8.681	<i>Loss on cash flow hedge Related tax</i>
Kerugian atas lindung nilai arus kas - neto	(45.914)	16	(30.780)	<i>Loss on cash flow hedges - net</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - neto setelah pajak	(42.995)		(28.734)	<i>Other Comprehensive Income - net of tax</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>291.745</b>		<b>386.731</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)</b>	<b>321.247</b>	2q	<b>398.718</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Keuntungan Revaluasi Tanah/ Gain On Revaluation land	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
			Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>1.042.000</b>	<b>1.785</b>	<b>3.083</b>	<b>(6.537)</b>	<b>70.488</b>	<b>2.200</b>	<b>1.327.407</b>	<b>2.440.426</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(75.000)	(75.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriated retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	415.465	415.465	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	-	-	-	(30.780)	-	-	-	(30.780)	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	2.046	-	-	-	-	2.046	Actuarial gain on employee benefits liability - net
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>1.042.000</b>	<b>1.785</b>	<b>5.129</b>	<b>(37.317)</b>	<b>70.488</b>	<b>2.300</b>	<b>1.667.772</b>	<b>2.752.157</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(45.000)	(45.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriated retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	334.740	334.740	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	-	-	-	(45.914)	-	-	-	(45.914)	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	2.919	-	-	-	-	2.919	Actuarial gain on employee benefits liability - net
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>1.042.000</b>	<b>1.785</b>	<b>8.048</b>	<b>(83.231)</b>	<b>70.488</b>	<b>2.400</b>	<b>1.957.412</b>	<b>2.998.902</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada**  
**tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the year ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	5.585.587		6.727.745	Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	6.632.584		5.309.647	Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	162.151		163.646	Factoring transactions
Pendapatan lain-lain	323.366		377.924	Other income
Pendapatan bunga	8.245		18.954	Interest income
Total penerimaan kas	12.711.933		12.597.916	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi sewa pembiayaan	(9.206.940)		(3.765.125)	Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	(3.583.386)		(6.634.784)	Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	(111.193)		(209.653)	Factoring transactions
Pembayaran beban pembiayaan	(972.263)		(993.567)	Payments of financing charges
Pembayaran gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	(411.147)		(365.256)	Payments of salaries, allowances and employee benefits expenses
Pembayaran beban operasional	(274.754)		(139.804)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(75.501)	13	(115.086)	Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(14.635.184)		(12.223.275)	Total cash disbursements
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.923.251)</b>		<b>374.641</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	8.247	9	9.418	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(41.649)	9	(58.556)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(13.461)	9	(13.117)	Acquisition of right-of-use assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(46.863)</b>		<b>(62.255)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	35.503.761	34	21.102.280	Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.000.000	15,34	2.831.005	Proceeds from issuance of bonds
Pelunasan utang bank	(33.170.285)	34	(22.602.356)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(1.876.980)	15,34	(970.800)	Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama	(428)	34	(357)	Cash disbursements for banks in connection with refinancing of housing loan and joint financing

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**(lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada**  
**tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**(continued)**  
**For the year ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)</b>
Pembayaran dividen kas	(45.000)	18	(75.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(19.050)		(17.154)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi obligasi	(5.484)		(8.237)	Payments of bonds issuance costs
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.386.534</b>		<b>259.381</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(583.580)</b>		<b>571.767</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.659.157</b>	3	<b>1.088.135</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(1.314)		(745)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.074.263</b>	3	<b>1.659.157</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	18.316		17.314	Cash on hand
Bank	1.055.947		522.449	Cash in banks
Deposito berjangka	-		1.119.394	Time deposits
<b>Total</b>	<b>1.074.263</b>		<b>1.659.157</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H. No. 26 tanggal 8 Januari 2024 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta perubahan dan penyesuaian alamat Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan keputusan No. AHU-0001531.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 serta pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0010518 tanggal 10 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**a. Pembiayaan konvensional**

Mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 26 dated January 8, 2024 of Muhammad Kholid Artha, S.H. concerning the changes related to purpose and objective as well as changes and adjustment to address of the Company. The amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights with Decision No. AHU-0001531.AH.01.02.Year 2024 dated January 10, 2024 and this notification of amendment has also been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0010518 Year 2024 dated January 10, 2024.*

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:*

**a. Conventional financing**

*Includes finance company businesses organized conventionally, with business activities including financing goods and/or services, namely investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing business activities.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Unit usaha syariah perusahaan pembiayaan**

Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan pembiayaan yang melaksanakan kegiatan pembiayaan syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan pembiayaan syariah.

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 211 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Obligasi**

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under: (continued)*

**b. Finance company sharia business unit**

*Includes the activities of work units from the head office of finance companies that carry out sharia financing activities and/or function as the main office of offices that carry out sharia financing.*

*On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing, and factoring activities.*

*Currently, the Company is engaged in financing activities in the form of investment financing, working capital, multipurpose financing, and/or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority.*

*The Company started its commercial operations in February 1994.*

*The Company is domiciled in Jakarta and has 211 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8<sup>th</sup> Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.*

*PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.*

**b. Bond Offerings**

*In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000. On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)**

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Bond Offerings (continued)**

*In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000. On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000 (Note 15). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In November 2021, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340 (Note 15). On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In March 2022, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660 (Note 15). On March 28, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In July 2022, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000 (Note 15). On July 11, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)**

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905 (Catatan 15). Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.831.005 (Catatan 15). Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-52/D.04/2025 pada tanggal 25 Juni 2025. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000 (Catatan 15). Pada tanggal 4 Juli 2025, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Jusak Kertowidjojo  
Gunawan Effendi  
Triyana Iskandarsjah

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur

Edy Handojo Santoso  
Paulus A. Larosa  
Sifra Viona Tjahjono

**1. GENERAL (continued)**

**b. Bond Offerings (continued)**

In March 2023, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905 (Note 15). On March 29, 2023, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange

In June 2024, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase III with Fixed Interest Rates Year 2024" with nominal value of Rp2,831,005 (Note 15). On June 24, 2024, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2025, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds VI with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 25, 2025 based on the Decision Letter No.S-52/D.04/2025 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond VI Phase I Year 2025 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 15). On July 4, 2025, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Boards of Commissioners and Directors and Employees**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Ruang lingkup tanggung jawab**

Administrasi umum dan ketaatan Akuntansi, *budget*, dan perpajakan Operasional

Edy Handoyo Santoso  
 Paulus A. Larosa  
 Sifra Viona Tjahjono

**Scope of responsibility**

General administration and compliance Accounting, budget, and tax Operation

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,**

	2025	2024	
Komisaris	6.809	9.592	Board of Commissioners
Direksi	6.663	6.526	Board of Directors
<b>Total</b>	<b>13.472</b>	<b>16.118</b>	<b>Total</b>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**Komite Audit**

Ketua : Triyana Iskandarsjah  
 Anggota : Atty Yuniawati  
 Anggota : Vera Intanie Dewi

**Audit Committee**

Head  
 Member  
 Member

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2025 are as follows:

Sekretaris Perusahaan : Edy Handoyo Santoso : Corporate Secretary  
 Kepala Audit Internal : Indra : Head of Internal Audit

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2024 are as follows:

Sekretaris Perusahaan : Wasistyo Adi Saras Putro : Corporate Secretary  
 Kepala Audit Internal : Indra : Head of Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 2.131 dan 2.015 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 2,131 and 2,015 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada catatan dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Financial Statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").*

*The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.*

*The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following note below.*

*The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The items under other comprehensive income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:*

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Amandemen PSAK 221: *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing* menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amandemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amandemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Amandemen tersebut tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

**Changes in accounting principles**

Effective on January 1, 2025, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are relevant to the Company, as follows:

Amendment to PSAK 221, 'The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates': Lack of Exchangeability

The amendments to PSAK 221: *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates* specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. When applying the amendments, an entity cannot restate comparative information.

The amendments did not have a material impact on the Company's financial statements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

**d. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset Keuangan**

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**c. Transactions with Related Parties**

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

**d. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial Assets**

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Valuation of the business model (continued)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama periode berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

In assessing the valuation, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the period and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives, therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Financial assets measured at amortized cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- the financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Pengakuan

Recognition

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflect the level of the credit risk of financial assets.

a) *Stage 1*

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default event on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) *Stage 2*

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) *Stage 3*

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the *Probability of Defaults*, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

When a receivable is uncollectible, such receivables written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

**ii. Liabilitas Keuangan**

**ii. Financial Liabilities**

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, dan utang obligasi.

Financial liabilities measured at amortized cost include other payables, accrued expenses, bank loans, and bonds payable.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts does not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives vehicles from customers and assists them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
  - i. the normal course of business;
  - ii. the event of default; and
  - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

**iv. Klasifikasi instrumen keuangan**

**iv. Classification of financial instruments**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classified the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ Category as defined by PSAK No. 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents - Kas/ Cash on hand - Kas pada bank/ Cash in banks - Deposito berjangka/ Time deposit
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables
		Piutang lain-lain/ Other receivables
		Aset lain-lain/ Other assets - Setoran jaminan/ Guarantee deposit
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/ Derivative receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang bank/ Bank loans
		Beban akrual/ Accrued expenses
		Utang lain-lain/ Other payables - Refinancing KPR/ Refinancing of housing loan - Pembiayaan bersama/ Joint financing
		Utang obligasi/ Bonds payable
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/ Derivative payables

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

**v. Amortized Cost of Financial Instruments**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai**

**vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat tanggal kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

*Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

*The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.*

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

*The Company uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applied cash flow hedge accounting when the transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

*The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)**

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts gain or loss accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vii. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vii. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**vii. Fair Value Measurement (continued)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- Tingkat 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**e. Piutang Pembiayaan Konsumen**

**e. Consumer Financing Receivables**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total instalments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)**

**e. Consumer Financing Receivables (continued)**

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

*Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate instalment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.*

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

*The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.*

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

*The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.*

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

*Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.*

**f. Sewa**

**f. Leases**

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditanggungkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

*Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)**

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa pembiayaan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Leases (continued)**

*Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.*

*Based on PSAK No. 116, "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

The Company as a lessor

*Based on PSAK No. 116, "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.*

*Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Tagihan Anjak Piutang**

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses" (Catatan 2d).

**i. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Factoring Receivables**

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

**h. Allowance for impairment losses**

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology (Note 2d).

**i. Prepaid expenses**

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa**

**j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities**

Aset tetap

Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	20%-100%	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Efektif per 31 Desember 2020, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Keuntungan Revaluasi Tanah" dalam Ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Tanah" yang disajikan dalam Ekuitas, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Effective as of December 31, 2020, land is presented at fair value. Valuation of land is performed by external independent appraiser with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in carrying amount arising from the revaluation of land is recorded as "Gain on Land Revaluation" in Equity. Decreases in carrying amount resulting from the revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance in "Gain on Land Revaluation" presented in Equity, loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Land Revaluation" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

*Lease liabilities (continued)*

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

The Company as Lessor

*Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai**

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**l. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Receivable from Collateral of Financed Asset**

*Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**l. Bonds Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.*

*The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga, dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition**

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income, and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets, and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange used are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
1 Dolar AS/Rupiah	16.782	16.162	US Dollar 1/Rupiah

**o. Perpajakan**

**o. Taxation**

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 212, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.*

*Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**p. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**q. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.042.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**p. Segment Information**

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

**q. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 1,042,000 shares for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

**i. Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Employee Benefits**

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**s. Judgments and Significant Accounting Estimates**

**i. Judgment**

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)**

**i. Pertimbangan (lanjutan)**

**i. Judgment (continued)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and financial liabilities

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Going concern

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Lease term of contract with renewal and termination options - the Company as a lessee

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN**  
**AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang**  
**Signifikan (lanjutan)**

**i. Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi pembaruan dan penghentian dalam  
kontrak - Perusahaan sebagai penyewa  
(lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**ii. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Judgments and Significant Accounting**  
**Estimates (continued)**

**i. Judgment (continued)**

Lease term of contract with renewal and  
termination options - the Company as a  
lessee (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**ii. Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)**

**ii. Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

PSAK 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) (Note 2d).

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2o).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)**

**ii. Estimates and Assumptions (continued)**

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2o).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026**

Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperkenankan. Perseroan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated.

**Effective beginning on or after January 1, 2026**

Amendment PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025) (lanjutan)

Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, memperkenalkan persyaratan baru untuk penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal yang ditentukan. PSAK ini juga mengharuskan pengungkapan ukuran kinerja yang ditentukan oleh manajemen dalam catatan dan mencakup persyaratan baru untuk agregasi dan disagregasi informasi keuangan berdasarkan 'peran' yang diidentifikasi dari laporan keuangan utama dan catatan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027. Penerapan dini diperkenankan. Perseroan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision) (continued)

The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

**Effective beginning on or after January 1, 2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 which replaces PSAK 201, introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. It also requires disclosure of management-defined performance measures in the notes and includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information based on the identified 'roles' of the primary financial statements and the notes.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Kas	18.316	17.314
Bank - Pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	360.218	9
PT Nationalnobu Tbk	300.304	100.111
PT Bank Ina Perdana Tbk	300.203	21
PT Bank Central Asia Tbk	34.158	36.396
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.597	844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.559	9.877
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.026	323.452
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.492	7.835
PT Bank HSBC Indonesia	4.583	11.994
PT Bank Hibank Indonesia	1.433	354
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.118	1.063
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.091	879
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	887	941
PT Bank Permata Tbk	878	732
PT Bank CIMB Niaga Tbk	753	706
PT Bank JP Morgan	514	665
PT Bank Danamon Syariah	309	9.134
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	3.407	1.435
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	5.131	7.444
PT Bank UOB Indonesia	3.638	7.901
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	648	656
Sub-total	1.055.947	522.449
Deposito berjangka - Pihak ketiga Rupiah		
PT Allo Bank Indonesia Tbk	-	600.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	300.000
PT Bank Jago Tbk	-	200.000
Dolar AS		
PT Bank Mega Tbk	-	19.394
Sub-total	-	1.119.394
Total kas dan setara kas	1.074.263	1.659.157
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(299)	(299)
<b>Kas dan setara kas - Neto</b>	<b>1.073.964</b>	<b>1.658.858</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - Third parties Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Nationalnobu Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank JP Morgan
PT Bank Danamon Syariah
Others (below Rp500 each)
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Others (below Rp500 each)
Sub-total
Time deposits - Third parties Rupiah
PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Jago Tbk
US Dollar
PT Bank Mega Tbk
Sub-total
Total cash and cash equivalents
Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
<b>Cash and cash equivalent - Net</b>

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Tingkat suku bunga per tahun atas:		
Bank - Rupiah	0,01% - 5,50%	0,01% - 7,00%
Bank - Dolar AS	0,01% - 3,00%	0,01% - 4,65%
Deposito berjangka - Rupiah	4,25% - 7,00%	5,25% - 7,00%
Deposito berjangka - Dolar AS	2,00% - 5,25%	5,00% - 5,25%

Annual interest rates are as follows:  
Cash in banks - Rupiah  
Cash in banks - US Dollar  
Time deposits - Rupiah  
Time deposits - US Dollar

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Deposito berjangka ditempatkan dengan tenor 1 sampai dengan 30 hari.

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp10.301 dan Rp23.510 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jumlah saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan oleh Perusahaan.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Time deposits are placed with a tenor of 1 to 30 days.

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp10,301 and Rp23,510 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 22).

As of December 31, 2025 and 2024, there are no restricted cash and cash equivalents.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents collateralized by the Company.

**4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

**4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	14.777.587	10.153.782	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.626.997)	(1.853.355)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	12.150.590	8.300.427	Consumer financing receivables - third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	8.139	13.853	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(376)	(894)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	7.763	12.959	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	12.158.353	8.313.386	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(553.000)	(439.655)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
<b>Piutang pembiayaan konsumen - Neto</b>	<b>11.605.353</b>	<b>7.873.731</b>	<b>Consumer financing receivables - Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	25.523	24.040	1-30 days
31-60 hari	15.457	14.172	31-60 days
> 60 hari	22.450	18.922	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2025	-	4.564.585	2025
2026	6.494.184	3.278.710	2026
2027 dan sesudahnya	8.219.973	2.253.353	2027 and thereafter
Sub-total	<u>14.777.587</u>	<u>10.153.782</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>			<u>Related parties (Note 28a)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2025	-	13.202	2025
2026	7.791	651	2026
2027	348	-	2027
Sub-total	<u>8.139</u>	<u>13.853</u>	Sub-total
<b>Total Piutang Pembiayaan Konsumen - Bruto</b>	<b><u>14.785.726</u></b>	<b><u>10.167.635</u></b>	<b>Total Consumer Financing Receivables - Gross</b>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp366.586 dan Rp327.459 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp366,586 and Rp327,459 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,41% sampai dengan 26,71% pada tanggal 31 Desember 2025 dan antara 9,28% sampai dengan 33,59% pada tanggal 31 Desember 2024.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.41% to 26.71% as of December 31, 2025 and ranging from 9.28% to 33.59% as of December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

Aset-aset yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi (Catatan 27 dan 28d).

The assets financed by the Company are covered by insurance against losses and damages (Notes 27 and 28d).

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	31 Desember/December 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>134.897</b>	<b>215.306</b>	<b>89.452</b>	<b>439.655</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	23.530	(21.971)	(1.559)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(11.580)	13.064	(1.484)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.336)	(28.136)	29.472	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	145.511	178.263	115.881	439.655	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	41.671	192.890	132.256	366.817	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	147.964	51.428	23.788	223.180	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(28.843)	(122.962)	(79.068)	(230.873)	Derecognized financial asset
Total pembentukan tahun berjalan	160.792	121.356	76.976	359.124	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukkan Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukkan	(85.645)	(79.573)	(80.561)	(245.779)	Financial assets written-off Recovery from receivables written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>220.658</b>	<b>220.046</b>	<b>112.296</b>	<b>553.000</b>	<b>Ending balance</b>
	31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>127.126</b>	<b>143.052</b>	<b>65.944</b>	<b>336.122</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.847	(10.702)	(1.145)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.971)	6.129	(1.158)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.565)	(12.687)	14.252	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	132.437	125.792	77.893	336.122	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	47.644	232.451	141.311	421.406	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	84.403	50.482	25.675	160.560	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(30.072)	(96.566)	(59.851)	(186.489)	Derecognized financial asset
Total pembentukan tahun berjalan	101.975	186.367	107.135	395.477	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukkan Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukkan	(99.515)	(96.853)	(95.576)	(291.944)	Financial assets written-off Recovery from receivables written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>134.897</b>	<b>215.306</b>	<b>89.452</b>	<b>439.655</b>	<b>Ending balance</b>

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukkan.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp26.529, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	11.910	38.553
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	100.063
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	75.123
Kredit Sindikasi Berjangka XI	-	40.433
PT Bank Permata Tbk	-	26.063
PT Bank Muamalat Tbk	-	8.902
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	2.711
<b>Total</b>	<b>11.910</b>	<b>291.848</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.876, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp361, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp55 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

**4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp26,529, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans from some banks (Note 11) are as follows:

<b>Rupiah</b>
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Syndicated Term-Loan XI
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia

**Total**

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp1,876, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp361, respectively, is pledged as collateral to refinancing of Housing Loan Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp55, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	5.610.008	7.300.721	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.584.198	8.823.261	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(679.727)	(819.296)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(6.584.198)	(8.823.261)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.930.281	6.481.425	Finance lease receivables - third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	382.821	199.172	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	48.638	89.144	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(26.322)	(4.105)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(48.638)	(89.144)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	356.499	195.067	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	5.286.780	6.676.492	Total finance lease receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(231.389)	(304.329)	Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
<b>Piutang sewa pembiayaan - Neto</b>	<b>5.055.391</b>	<b>6.372.163</b>	<b>Finance lease receivables - Net</b>

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

This account consists of:

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 7 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 7 years.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	5.992.829	3.322.618	2.626.274	43.937	Finance lease receivables
Nilai residu	6.632.836	4.807.202	1.803.884	21.750	Residual value
Simpanan jaminan	(6.632.836)	(4.807.202)	(1.803.884)	(21.750)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(706.049)	(424.395)	(275.247)	(6.407)	Unearned finance lease income
<b>Nilai kini piutang sewa pembiayaan</b>	<b>5.286.780</b>	<b>2.898.223</b>	<b>2.351.027</b>	<b>37.530</b>	<b>Present value of finance lease receivables</b>
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	7.499.893	4.400.209	3.099.626	58	Finance lease receivables
Nilai residu	8.912.405	2.752.179	6.160.091	135	Residual value
Simpanan jaminan	(8.912.405)	(2.752.179)	(6.160.091)	(135)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(823.401)	(548.026)	(275.372)	(3)	Unearned finance lease income
<b>Nilai kini piutang sewa pembiayaan</b>	<b>6.676.492</b>	<b>3.852.183</b>	<b>2.824.254</b>	<b>55</b>	<b>Present value of finance lease receivables</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	13.430	11.987
31-60 hari	7.654	5.683
> 60 hari	8.611	6.480
Belum jatuh tempo		
2025	-	4.182.601
2026	2.933.158	2.112.511
2027 dan sesudahnya	2.647.155	981.459
Sub-total	<u>5.610.008</u>	<u>7.300.721</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2025	-	193.457
2026	361.043	5.690
2027 dan sesudahnya	21.778	25
Sub-total	<u>382.821</u>	<u>199.172</u>
<b>Total piutang sewa pembiayaan - Bruto</b>	<b><u>5.992.829</u></b>	<b><u>7.499.893</u></b>

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp10.870 dan Rp7.438, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,36% sampai dengan 23,82% pada tanggal 31 Desember 2025 dan antara 9,51% sampai dengan 22,62% pada tanggal 31 Desember 2024.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,46% sampai dengan 8,80% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	<u>Third parties</u>
	<u>Past due</u>
	<u>1-30 days</u>
	<u>31-60 days</u>
	<u>&gt; 60 days</u>
	<u>Not yet due</u>
	<u>2025</u>
	<u>2026</u>
	<u>2027 and thereafter</u>
	<u>Sub-total</u>
	<u>Related parties (Note 28a)</u>
	<u>Not yet due</u>
	<u>2025</u>
	<u>2026</u>
	<u>2027 and thereafter</u>
	<u>Sub-total</u>
	<b>Total finance lease receivables - Gross</b>

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp10,870 and Rp7,438, respectively as of December 31, 2025 and 2024.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.36% to 23.82% as of December 31, 2025 and from 9.51% to 22.62% as of December 31, 2024.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.46% to 8.80% as of December 31, 2025 and 2024.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$3.668.880 dan AS\$5.503.341 atau setara dengan Rp61.571 dan Rp88.945 (Catatan 32).

Aset-aset yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi (Catatan 27 dan 28d).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<b>Rupiah</b>		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	-	7.486
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	2.899
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>10.385</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp18.565, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 2025</b>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	6.473.756	169.015	33.721	6.676.492	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	14.072	(14.009)	(63)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss ( <i>stage 1</i> )
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(233.374)	234.356	(982)	-	Transfer to receivables which are not impaired ( <i>stage 2</i> )
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(17.419)	(13.612)	31.031	-	Transfer to receivables which are impaired ( <i>stage 3</i> )
Total saldo awal setelah pengalihan	6.237.035	375.750	63.707	6.676.492	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.105.990)	(106.264)	(15.361)	(2.227.615)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.581.961)	(48.974)	(11.138)	(1.642.073)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(27.549)	(13.149)	(16.325)	(57.023)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(1.236.859)	(124.070)	(28.783)	(1.389.712)	Total deduction during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.000.176</b>	<b>251.680</b>	<b>34.924</b>	<b>5.286.780</b>	<b>Ending balance</b>

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$3,668,880 and US\$5,503,341 or equivalent to Rp61,571 and Rp88,945, respectively (Note 32).

The assets financed by the Company are covered by insurance against losses and damages (Notes 27 and 28d).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans from some banks (Note 11) are as follows:

**Rupiah**  
 Syndicated Term-Loan XI  
 PT KEB Hana Indonesia

As of December 31, 2025 and 2024, finance lease receivables amounting to RpNil and Rp18,565, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	8.652.539	166.167	15.833	8.834.539	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	18.925	(17.193)	(1.732)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(200.042)	200.159	(117)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(20.432)	(21.110)	41.542	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.450.990	328.023	55.526	8.834.539	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.653.498)	(73.334)	(16.093)	(2.742.925)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.812.496)	(76.731)	(4.088)	(1.893.315)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(17.412)	(19.136)	(8.528)	(45.076)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(1.977.234)	(159.008)	(21.805)	(2.158.047)	Total deduction during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.473.756</b>	<b>169.015</b>	<b>33.721</b>	<b>6.676.492</b>	<b>Ending balance</b>

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage are as follows: (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	304.329	414.773	Beginning balance
Pemulihan untuk tahun berjalan	(15.917)	(65.368)	Recovery provision for the year
Penghapusan piutang	(57.023)	(45.076)	Receivables written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>231.389</b>	<b>304.329</b>	<b>Ending balance</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

31 Desember/December 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>162.167</b>	<b>109.148</b>	<b>33.014</b>	<b>304.329</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	8.114	(8.055)	(59)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(7.804)	8.732	(928)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(579)	(7.673)	8.252	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	161.898	102.152	40.279	304.329	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(73.848)	76.093	23.457	25.702	Net remeasurement of loss allowance New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(35.823)	(41.077)	(26.933)	(103.833)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(82.450)	56.013	10.520	(15.917)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(27.549)	(13.149)	(16.325)	(57.023)	Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>51.899</b>	<b>145.016</b>	<b>34.474</b>	<b>231.389</b>	<b>Ending balance</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	318.828	89.460	6.485	414.773	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.402	(10.381)	(1.021)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(10.292)	10.292	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.011)	(12.268)	13.279	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	318.927	77.103	18.743	414.773	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(155.420)	96.303	20.150	(38.967)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	91.984	4.884	6.797	103.665	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(75.912)	(50.006)	(4.148)	(130.066)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(139.348)	51.181	22.799	(65.368)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(17.412)	(19.136)	(8.528)	(45.076)	Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>162.167</b>	<b>109.148</b>	<b>33.014</b>	<b>304.329</b>	<b>Ending balance</b>

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows: (continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

**6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG**

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
Tagihan anjak piutang	4.000	51.857	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(372)	(626)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	3.628	51.231	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	-	(1)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
<b>Tagihan anjak piutang - Neto</b>	<b>3.628</b>	<b>51.230</b>	<b>Factoring receivables - Net</b>

**6. FACTORING RECEIVABLES**

The Company has entered into factoring agreements with recourse. Factoring receivables are as follows:



**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 10,55% pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar 11,83% pada tanggal 31 Desember 2024. Jangka waktu tagihan anjak piutang dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 hingga 14 bulan.

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

**a. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Promosi	3.753	1.906	Promotion
Provisi	623	1.158	Provision
Lain-lain	4.812	2.858	Others
<b>Total</b>	<b><u>9.188</u></b>	<b><u>5.922</u></b>	<b>Total</b>

**b. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Uang muka operasional	2.422	2.391	Operational activities advance
Uang muka perjalanan	439	569	Travel advance
<b>Total</b>	<b><u>2.861</u></b>	<b><u>2.960</u></b>	<b>Total</b>

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2k)	99.842	145.197	Receivable from collateral of financed asset (Note 2k)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.937)	(79.858)	Allowance for impairment losses
Lain-lain	24.431	15.366	Others
<b>Total</b>	<b><u>84.336</u></b>	<b><u>80.705</u></b>	<b>Total</b>

**6. FACTORING RECEIVABLES (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no factoring receivables in foreign currency.

All factoring receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah is 10.55% as of December 31, 2025 and 11.83% as of December 31, 2024. The term of factoring receivables with recourse based on the agreements are ranging from 1 to 14 month.

**7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

**a. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

**b. ADVANCES**

This account consists of:

**8. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang lain-lain dikelompokkan ke dalam stage 3.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Saldo awal	79.858	48.470
Penyisihan (pembalikan) penyisihan untuk tahun berjalan	(39.921)	31.388
<b>Saldo akhir</b>	<b>39.937</b>	<b>79.858</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	<b>Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025</b>	
<b>Biaya/penilaian kembali</b>						<b>Cost/revaluation</b>
Tanah	160.171	-	-	-	160.171	Land
Bangunan	96.572	-	-	-	96.572	Buildings
Kendaraan	83.769	13.912	13.364	-	84.317	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	120.182	7.124	5.067	-	122.239	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	53.061	183	72	2.572	55.744	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	2.969	20.430	-	(2.572)	20.827	Construction in progress
	516.724	41.649	18.503	-	539.870	
Aset hak guna	202.623	65.311	95.981	-	171.953	Right-of-use assets
	<b>719.347</b>	<b>106.960</b>	<b>114.484</b>	<b>-</b>	<b>711.823</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	17.570	3.321	-	-	20.891	Buildings
Kendaraan	30.983	12.551	9.380	-	34.154	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	90.444	8.968	5.023	-	94.389	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	46.661	2.412	72	-	49.001	Leasehold improvements
	185.658	27.252	14.475	-	198.435	
Aset hak guna	151.506	31.286	95.981	-	86.811	Right-of-use assets
	<b>337.164</b>	<b>58.538</b>	<b>110.456</b>	<b>-</b>	<b>285.246</b>	
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>382.183</b>				<b>426.577</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Other receivables was classified as stage 3.

The movements in the allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset are as follows:

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of receivable from collateral of financed asset.

**9. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
<b><u>Biaya/penilaian kembali</u></b>						<b><u>Cost/revaluation</u></b>
Tanah	160.171	-	-	-	160.171	Land
Bangunan	69.518	7.294	-	19.760	96.572	Buildings
Kendaraan	85.699	15.719	17.649	-	83.769	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	105.740	18.432	3.990	-	120.182	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	50.360	27	-	2.674	53.061	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	8.319	17.084	-	(22.434)	2.969	Construction in progress
	<u>479.807</u>	<u>58.556</u>	<u>21.639</u>	<u>-</u>	<u>516.724</u>	
Aset hak guna	189.506	13.117	-	-	202.623	Right-of-use assets
	<u>669.313</u>	<u>71.673</u>	<u>21.639</u>	<u>-</u>	<u>719.347</u>	
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan	14.575	2.995	-	-	17.570	Buildings
Kendaraan	31.410	12.093	12.520	-	30.983	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	87.078	7.326	3.960	-	90.444	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	44.252	2.409	-	-	46.661	Leasehold improvements
	<u>177.315</u>	<u>24.823</u>	<u>16.480</u>	<u>-</u>	<u>185.658</u>	
Aset hak guna	120.312	31.194	-	-	151.506	Right-of-use assets
	<u>297.627</u>	<u>56.017</u>	<u>16.480</u>	<u>-</u>	<u>337.164</u>	
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<u>371.686</u>				<u>382.183</u>	<b>Net Carrying Value</b>

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp58.538 dan Rp56.017 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dalam pembangunan merupakan renovasi untuk kantor cabang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp131.789 dan Rp125.260, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Hasil penjualan aset tetap	8.247	9.418
Nilai tercatat neto aset tetap	(4.028)	(5.158)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<u>4.219</u>	<u>4.260</u>

Proceeds from sale of fixed assets  
Net carrying value of fixed assets

**Gain on sale of fixed assets**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets consist of: (continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
<b><u>Biaya/penilaian kembali</u></b>						<b><u>Cost/revaluation</u></b>
Tanah	160.171	-	-	-	160.171	Land
Bangunan	69.518	7.294	-	19.760	96.572	Buildings
Kendaraan	85.699	15.719	17.649	-	83.769	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	105.740	18.432	3.990	-	120.182	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	50.360	27	-	2.674	53.061	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	8.319	17.084	-	(22.434)	2.969	Construction in progress
	<u>479.807</u>	<u>58.556</u>	<u>21.639</u>	<u>-</u>	<u>516.724</u>	
Aset hak guna	189.506	13.117	-	-	202.623	Right-of-use assets
	<u>669.313</u>	<u>71.673</u>	<u>21.639</u>	<u>-</u>	<u>719.347</u>	
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan	14.575	2.995	-	-	17.570	Buildings
Kendaraan	31.410	12.093	12.520	-	30.983	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	87.078	7.326	3.960	-	90.444	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	44.252	2.409	-	-	46.661	Leasehold improvements
	<u>177.315</u>	<u>24.823</u>	<u>16.480</u>	<u>-</u>	<u>185.658</u>	
Aset hak guna	120.312	31.194	-	-	151.506	Right-of-use assets
	<u>297.627</u>	<u>56.017</u>	<u>16.480</u>	<u>-</u>	<u>337.164</u>	
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<u>371.686</u>				<u>382.183</u>	<b>Net Carrying Value</b>

Depreciation charged to operations amounted to Rp58,538 and Rp56,017 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, construction in progress consists of renovation for branch offices.

As of December 31, 2025 and 2024, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp131,789 and Rp125,260, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset tetap dalam pembangunan**

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>31 Desember 2025</b>		
Pengembangan gedung yang disewa	75% - 95%	20.827
<b>31 Desember 2024</b>		
Pengembangan gedung yang disewa	12% - 95%	2.969

Seluruh nilai yang diakui pada aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan kontrak, tidak terdapat pengeluaran tambahan yang diakui. Serta, tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset tetap dalam pembangunan.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.	Batas waktu/ Expired date	Luas (m <sup>2</sup> )/ Area (m <sup>2</sup> )
Bandung, Jawa Barat	24	24 September 2027/September 24, 2027	845
Batam, Kepulauan Riau	1232	19 Maret 2031/March 19, 2031	104
Pekanbaru, Riau	623	5 Desember 2031/December 5, 2031	186
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8721	16 April 2033/April 16, 2033	71
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8722	28 April 2033/April 28, 2033	71
Surabaya, Jawa Timur	233	7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950	24 Januari 2034/January 24, 2034	391
Semarang, Jawa Tengah	743	10 Juni 2035/June 10, 2035	225
Semarang, Jawa Tengah	48	14 Juni 2035/June 14, 2035	6.689
Tangerang, Banten	1785	19 September 2035/September 19, 2035	85
Cikarang, Jawa Barat	495	11 Desember 2037/December 11, 2037	63
Bekasi, Jawa Barat	5907	18 Desember 2037/December 18, 2037	75
Palembang, Sumatera Selatan	272	1 November 2040/November 1, 2040	421
Bogor, Jawa Barat	791	8 Desember 2043/December 8, 2043	196
Denpasar, Bali	127	7 Maret 2044/March 7, 2044	300
Makassar, Sulawesi Selatan	21194	13 Februari 2045/February 13, 2045	120
Makassar, Sulawesi Selatan	21195	13 Februari 2045/February 13, 2045	115
Cirebon, Jawa Barat	428	30 Agustus 2048/August 30, 2048	13.804
Pemalang, Jawa Tengah	SHM No. 570/1138	-	1507/1715
Pemalang, Jawa Tengah	SHM No.1129/854	-	1700/1773
Semarang, Jawa Tengah	98	8 Agustus 2041/August 8, 2041	3.330
Semarang, Jawa Tengah	99	8 Agustus 2041/August 8, 2041	3.145
Jakarta Timur, DKI Jakarta	1772	14 Januari 2052/January 14, 2052	179
Sleman, DI Yogyakarta	900	6 November 2036/November 6, 2036	569

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

**Construction in progress**

	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
<b>December 31, 2025</b>		
Januari 2026 - November 2026/ January 2026 - November 2026		Leasehold improvements
<b>December 31, 2024</b>		
Januari 2025 - April 2025/ January 2025 - April 2025		Leasehold improvements

All values recognized in construction in progress are in accordance with the contract, there are no additional expenditures recognized. Also, there is no capitalization of borrowing costs for construction in progress.

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan – HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not have any fixed assets that are temporarily unused.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp147.249 dan Rp139.224 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 28e). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah). Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan (Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI), KJPP Tri Santi (Ir. Y. Tri Sunindy, MAPPI), dan KJPP Muhammad Taufik (Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo, M.EC.Dev, MAPPI).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 untuk tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	149.956	160.171	10.215	Land
<b>Jumlah</b>	<b>149.956</b>	<b>160.171</b>	<b>10.215</b>	<b>Total</b>

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp10.215 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" pada laporan posisi keuangan.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp147,249 and Rp139,224 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 28e). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On January 5, 2024, the Company perform revaluation of their land.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore, the Company assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land). The Company has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands was performed by the external independent appraiser KJPP Pung's Zulkarnain & Partner (Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI), KJPP Tri Santi (Ir. Y. Tri Sunindy, MAPPI), dan KJPP Muhammad Taufik (Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo, M.EC.Dev, MAPPI).

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2023 are as follows:

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp10,215 was recorded as "Other Comprehensive Income" in the statement of financial position.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Tanah	89.683	89.683	Land

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Aset hak guna adalah sebagai berikut:

Right-of-use of assets are as follows:

	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Biaya perolehan Bangunan	202.623	65.311	95.981	171.953	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	151.506	31.286	95.981	86.811	Accumulated depreciation Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>51.117</b>			<b>85.142</b>	<b>Net book value</b>
	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Biaya perolehan Bangunan	189.506	13.117	-	202.623	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	120.312	31.194	-	151.506	Accumulated depreciation Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>69.194</b>			<b>51.117</b>	<b>Net book value</b>

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan dengan jangka waktu masa sewa antara 1 - 3 tahun.

The Company rent a several of buildings with period of lease term ranged between 1 - 3 years.

**10. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terutama terdiri dari:

**10. OTHER ASSETS**

This account mainly consists of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Uang jaminan	4.361	4.352	Security deposit
Lain-lain	4	4	Others
<b>Total</b>	<b>4.365</b>	<b>4.356</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

**11. BANK LOANS**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Kredit berjangka</u>			<u>Term-loans</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Jago Tbk (Jago)	796.333	1.096.833	PT Bank Jago Tbk (Jago)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	650.000	-	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	648.611	527.778	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	200.000	400.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	61.421	98.797	PT IBK Indonesia Tbk (IBK)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	23.434	77.064	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	-	52.083	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	-	17.674	PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)
MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	-	12.500	MUFG Bank, Ltd. (MUFG)
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	-	34.551	PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	-	11.111	PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Kredit Sindikasi Berjangka XIII (AS\$190.625.000 pada tahun 2025 dan AS\$158.750.000 pada tahun 2024)	3.199.069	2.565.717	Syndicated Term-Loan XIII (US\$190,625,000 in 2025 and US\$158,750,000 in 2024)
Kredit Sindikasi Berjangka XIV (AS\$105.000.000 pada tahun 2025)	1.762.110	-	Syndicated Term-Loan XIV (US\$105,000,000 in 2025)
Kredit Sindikasi Berjangka XII (AS\$48.833.333 pada tahun 2025 dan AS\$156.166.667 pada tahun 2024)	819.521	2.523.965	Syndicated Term-Loan XII (US\$48,833,333 in 2025 and US\$156,166,667 in 2024)
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS\$6.666.667 pada tahun 2024)	-	107.747	Syndicated Term-Loan XI (US\$6,666,667 in 2024)
MUFG Bank, Ltd. (AS\$4.851.611 pada tahun 2024)	-	78.412	MUFG Bank, Ltd. (US\$4,851,611 in 2024)
Sub-total	8.160.499	7.604.232	Sub-total
<u>Kredit modal kerja</u>			<u>Working capital loans</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	750.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
MUFG Bank, Ltd (MUFG)	400.000	400.000	MUFG Bank, Ltd (MUFG)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	350.000	350.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Jago Tbk (Jago)	300.000	-	PT Bank Jago Tbk (Jago)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	300.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	240.000	-	PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)
PT Bank Hibank Indonesia (HIBank)	200.000	200.000	PT Bank Hibank Indonesia (HIBank)
PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)	150.000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000	-	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	30.000	-	PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	-	400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	-	200.000	PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
PT Bank Digital BCA (Digital BCA)	-	100.000	PT Bank Digital BCA (Digital BCA)
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	-	20.000	PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$24.094.169 pada tahun 2025)	404.348	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$24,094,169 in 2025)
Sub-total	3.274.348	1.670.000	Sub-total
<u>Kredit rekening koran</u>			<u>Overdraft</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	157.000	-	JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)
Total	11.591.847	9.274.232	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(84.668)	(66.957)	Less unamortized transaction cost
<b>Neto</b>	<b>11.507.179</b>	<b>9.207.275</b>	<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	IV	500.000	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	16 Desember 2025****/ December 16, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	500.000	14 Desember 2023/ December 14, 2023	2 April 2027/ April 2, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	VI	500.000	5 November 2024/ November 5, 2024	26 Juni 2029/ June 26, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk (Permata)	III	250.000*	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025****/ October 19, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	V - Tranche I	500,000	12 Agustus 2025/ August 12, 2025	28 Agustus 2029/ August 28, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V - Tranche II	200,000	29 Agustus 2025/ August 29, 2025	13 Oktober 2029/ October 13, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	I	20.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	26 Juni 2026/ June 26, 2026	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd (MUFG)	I	50.000*	29 Desember 2023/ December 29, 2023	30 September 2025****/ September 30, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	250.000*	29 Desember 2023/ December 29, 2023	28 November 2025****/ November 28, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	I	200.000	3 Februari 2022/ February 3, 2022	23 Februari 2025****/ February 23, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	I	200.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	25 Mei 2026/ May 25, 2026	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	I	200.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	22 Juli 2025****/ July 22, 2025****	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	200.000	27 Juni 2023/ June 27, 2023	27 Juni 2026/ June 27, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	I	50.000	22 Desember 2022/ December 22, 2022	23 Desember 2025****/ December 23, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jago Tbk (Jago)	I	1.100.000	15 Juni 2023/ June 15, 2023	29 Desember 2031/ December 29, 2031	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank IBK Tbk (IBK)	I	150.000	16 Juni 2023/ June 16, 2023	26 Juni 2027/ June 26, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	I	70.000**	30 Mei 2024/ May 30, 2024	30 Mei 2029/ May 30, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

\* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies

\*\* Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar/Sublimit to Working Capital Facility max Rp100 billion

\*\*\* Fasilitas telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang/The facility matured and was not renewed.

**11. BANK LOANS (continued)**

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah sebesar 6,00% - 7,40% untuk suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
Kredit Sindikasi Berjangka XIV/ Syndicated Term-Loan XIV	I	AS\$350.000.000 US\$350,000,000	19 November 2025/ November 19, 2025	26 November 2030/ November 26, 2030	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ Syndicated Term-Loan XIII	I	AS\$400.000.000/ US\$400,000,000	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	18 Mei 2029/ May 18, 2029	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	AS\$327.000.000/ US\$327,000,000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	25 July 2026/ July 25, 2026	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ US\$270,000,000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar 3 months Term SOFR + margin untuk 31 Desember 2025 dan 2024.

**11. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.00% - 7.40% for annual interest rate for Rupiah loan facility for the year ended December 31, 2025 and 2024.

The following are the details of term-loan outstanding in US Dollar:

The Company paid annual interest rate for Syndicated Loan facility of 3 months Term SOFR + margin for December 31, 2025 and 2024.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

**a. Kredit Sindikasi Berjangka XIV**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 19 November 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG, Ltd., Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIV) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$350.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. Cabang Singapura, Taishin International Bank Co., Ltd, Bank Of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd., First Commercial Bank, Land Bank of Taiwan, Shanghai Pudong Development Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Bank of Panhsin, Ltd., Bank Sinopac (bertindak melalui Cabang Hong Kong yang didirikan di Taiwan dengan tanggung jawab terbatas), E. Sun Commercial Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., dan Sunny Bank, Ltd.

**11. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

**a. Syndicated Term-Loan XIV**

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 19, 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG, Ltd., Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIV) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$350,000,000.*

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).*

*The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. Singapore Branch, Taishin International Bank Co., Ltd, Bank Of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd. First Commercial Bank, Land Bank Of Taiwan, Shanghai Pudong Development Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Bank Of Panhsin, Ltd, Bank Sinopac (acting through its Hong Kong Branch which incorporated in Taiwan with limited liability), E. Sun Commercial Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., and Sunny Bank, Ltd.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

**a. Kredit Sindikasi Berjangka XIV (lanjutan)**

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk., PT Bank Of India Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT. Bank Resona Perdania, The Korea Development Bank Cabang Singapura, dan The Korea Development Bank Cabang Tokyo.

**b. Kredit Sindikasi Berjangka XIII**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhad Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$400.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

**11. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

**a. Syndicated Term-Loan XIV (continued)**

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk., PT Bank Of India Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT. Bank Resona Perdania, The Korea Development Bank Singapore Branch, and The Korea Development Bank Tokyo Branch.

**b. Syndicated Term-Loan XIII**

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$400,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

**b. Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)**

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhad Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

**11. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

**b. Syndicated Term-Loan XIII (continued)**

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

**c. Kredit Sindikasi Berjangka XII**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

**11. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

**c. Syndicated Term-Loan XII**

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$327,000,000.*

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).*

*The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.*

*The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

**d. Kredit Sindikasi Berjangka XI**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025.

**11. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

**d. Syndicated Term-Loan XI**

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$270,000,000.*

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).*

*The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.*

*The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia.*

*This loan has been fully paid on January 17, 2025.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Maret 2026/ March 26, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2026/ May 21, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	31 Januari 2026/ January 31, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2026/ September 30, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2026/ May 24, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	200.000	26 September 2025/ September 26, 2025	26 Maret 2026/ March 26, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	I	700.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2026/ March 22, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	26 Juni 2026/ June 26, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2026/ October 28, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Agustus 2025/ August 27, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2025**/ November 28, 2025**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**11. BANK LOANS (continued)**

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

**11. BANK LOANS (continued)**

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2026/ September 30, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Hibank Indonesia	I	200.000	29 Agustus 2024/ August 29, 2024	29 Agustus 2026/ August 29, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank HSBC Indonesia	I	100.000	12 Desember 2024/ December 12, 2024	12 Desember 2026/ December 12, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Citibank N.A. Cabang Jakarta	I	300.000*	16 Desember 2024/ December 16, 2024	16 Desember 2026/ December 16, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jago Tbk	I	300.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	18 Oktober 2026/ October 18, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Digital BCA	I	100.000	4 Juli 2022/ July 4, 2022	4 Juli 2026/ July 4, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
MUFG Bank, Ltd	I	400.000*	15 Juni 2023/ June 15, 2023	30 November 2026/ November 30, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Syariah Tbk	I	30.000**	30 Mei 2024/ May 30, 2024	30 Mei 2026/ May 30, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BNP Paribas Indonesia	I	150.000*	28 April 2025/ April 28, 2025	30 November 2026/ November 30, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

\*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies

\*\*Sublimit dengan kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar/Sublimit to Term Loan Facility max Rp100 billion

\*\*\*Fasilitas telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang/The facility matured and was not renewed.

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah 5,15% - 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 5,95% - 7,60% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility 5.15% - 7.00% for the year ended December 31, 2025 and 5.95% - 7.60% for the year ended December 31, 2024.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15.000.000*/ US\$15,000,000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2026/ April 30, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

\*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies  
 \*\*Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

Perusahaan membayar suku bunga fasilitas pinjaman dalam Rupiah tahunan masing-masing sebesar 5,55% - 6,76% dan Nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 5.55% - 6.76% and Nil for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Mei 2026/ May 22, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	26 Juni 2026/ June 26, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	18 Maret 2026/ March 18, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Suku bunga tahunan untuk pinjaman dalam Rupiah adalah 5,14% - 7,17% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 7,00% - 7,64% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Annual interest rate for Rupiah loan facility is 5.14% - 7.17% for the year ended December 31, 2025 and 7.00% - 7.64% for the year ended December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (clean basis).

As of December 31, 2025 and 2024, there is no collateral provided (clean basis) for working capital loans and overdraft facilities.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman berjangka, kecuali Kredit Berjangka dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman berjangka, kecuali Kredit Berjangka dari PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk, Kredit Sindikasi Berjangka XI, Kredit Berjangka dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Muamalat Tbk, Kredit Berjangka I dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, Kredit Berjangka IV dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Kredit Berjangka dari PT Bank Permata Tbk, tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian kredit berjangka, kredit modal kerja dan kredit rekening koran di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

<i>Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Non-performing assets</i>	:	5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1*	:
<i>AR to total assets</i>	:	min. 40%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min. Rp1.000.000	:
<i>Shareholder's ownership</i>	:	min. 51%	:

\*Kecuali untuk perjanjian pinjaman tertentu: min. 1,00 : 1/Except for certain loan agreements: min. 1.00 : 1

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

**11. BANK LOANS (continued)**

As of December 31, 2025, Term Loan Facility, except Term Loan from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, do not have collateral (*clean basis*).

As of December 31, 2024, Term Loan Facility, except 9Term Loan from PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk, Syndicated Term Loan XI, Term Loan from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Muamalat Tbk, Term Loan I from PT Bank Oke Indonesia Tbk, Term Loan IV from PT Bank Pan Indonesia Tbk and Term Loan from PT Bank Permata Tbk, do not have collateral (*clean basis*).

In addition, during the period of the term loan, working capital loan and overdraft agreements above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

**Financial Covenants**

<i>Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1
<i>Non-performing assets</i>	:	5%
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1*
<i>AR to total assets</i>	:	min. 40%
<i>Tangible net worth</i>	:	min. Rp1.000.000
<i>Shareholder's ownership</i>	:	min. 51%

As of December 31, 2025 and 2024, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2025 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2026	2027	2028	2029	Jumlah/Total
Kredit berjangka					
Kredit Sindikasi Berjangka XIII	1.132.785	1.132.785	776.168	157.331	3.199.069
Kredit Sindikasi Berjangka XIV	440.528	440.528	440.527	440.527	1.762.110
Kredit Sindikasi Berjangka XII	819.521	-	-	-	819.521
Jago	300.500	256.750	196.333	42.750	796.333
BCA	175.000	175.000	175.000	125.000	650.000
Panin	291.667	169.444	125.000	62.500	648.611
OK	200.000	-	-	-	200.000
IBK	40.198	21.223	-	-	61.421
Jtrust	23.434	-	-	-	23.434
Kredit modal kerja					
Panin	750.000	-	-	-	750.000
Danamon	404.348	-	-	-	404.348
MUFG	400.000	-	-	-	400.000
CIMB Niaga	350.000	-	-	-	350.000
Jago	300.000	-	-	-	300.000
Nobu	300.000	-	-	-	300.000
ANZ	240.000	-	-	-	240.000
Hibank	200.000	-	-	-	200.000
CTBC	150.000	-	-	-	150.000
BNP Paribas	150.000	-	-	-	150.000
BTPN Syariah	30.000	-	-	-	30.000
Kredit rekening koran					
JP Morgan	157.000	-	-	-	157.000
<b>Total</b>	<b>6.854.981</b>	<b>2.195.730</b>	<b>1.713.028</b>	<b>828.108</b>	<b>11.591.847</b>

**11. BANK LOANS (continued)**

The details of bank loans as of December 31, 2025 by year of maturity are as follows:

<i>Term-loans</i>
<i>Syndicated Term-Loan XIII</i>
<i>Syndicated Term-Loan XIV</i>
<i>Syndicated Term-Loan XII</i>
<i>Jago</i>
<i>BCA</i>
<i>Panin</i>
<i>OK</i>
<i>IBK</i>
<i>Jtrust</i>
<i>Working capital loans</i>
<i>Panin</i>
<i>Danamon</i>
<i>MUFG</i>
<i>CIMB Niaga</i>
<i>Jago</i>
<i>Nobu</i>
<i>ANZ</i>
<i>Hibank</i>
<i>CTBC</i>
<i>BNP Paribas</i>
<i>BTPN Syariah</i>
<i>Overdraft</i>
<i>JP Morgan</i>
<b>Total</b>

**12. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bunga utang bank	50.504	57.426
Bunga obligasi (Catatan 15)	26.280	14.442
Lain-lain	33.074	36.499
<b>Total</b>	<b>109.858</b>	<b>108.367</b>

**12. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

<i>Bank loans interest</i>
<i>Bonds interest (Note 15)</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**13. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	21.285	119
Pajak penghasilan Pasal 21	709	913
Pasal 23/26	1.572	2.225
Pasal 25	3.542	2.678
Pasal 4(2)	229	248
Pajak Pertambahan Nilai	571	385
<b>Total</b>	<b>27.908</b>	<b>6.568</b>

**13. TAXATION**

Taxes payable consist of:

<i>Income tax payable -     Article 29</i>
<i>Income taxes     Article 21</i>
<i>Article 23/26</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Value Added Tax</i>
<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**13. TAXATION (continued)**

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Pajak penghasilan</u>			<u>Income tax</u>
Tahun berjalan	97.531	73.467	Current year
Tahun sebelumnya	9.852	4.822	Previous years
<u>Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Tahun berjalan	3.897	(5.930)	Current year
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>111.280</b>	<b>72.359</b>	<b>Income Tax Expense - Net per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	446.020	487.824	Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	(14.821)	25.638	Allowance for impairment losses on receivables and cash and cash equivalent
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.625	1.930	Provision for employee benefits
Aset tetap dan aset hak guna	(4.517)	(611)	Fixed assets and right-of-use asset
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	2.522	5.222	Final tax expense of interest and rent income
Biaya pajak	26.919	4.376	Tax expenses
Sumbangan	499	345	Donation
Pendapatan bunga	(10.301)	(23.510)	Interest income
Pendapatan sewa	(4.624)	(5.204)	Rent income
Pendapatan lainnya	-	(162.069)	Other income
<b>Estimasi Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>443.322</b>	<b>333.941</b>	<b>Estimated Taxable Income</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Estimasi penghasilan kena pajak	443.322	333.941	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	97.531	73.467	<i>Current year income tax expense based on the applicable tax rates</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(76.246)	(73.348)	<i>Less prepaid income taxes</i>
<b>Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29</b>	<b>21.285</b>	<b>119</b>	<b><i>Estimated Income Tax Payable - Article 29</i></b>

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2025 digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2025 PPh Badan Perusahaan.

*Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2025 was used as a basis in submission of the Company's 2025 Annual Corporate Tax Return.*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:*

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	446.020	487.824	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	98.124	107.321	<i>Income tax expense based on the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	3.304	(39.784)	<i>Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	9.852	4.822	<i>Adjustments in respect of corporate income tax of previous years</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>111.280</b>	<b>72.359</b>	<b><i>Income Tax Expense - Net</i></b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak (DJP) yang menunjukkan kurang bayar PPh badan tahun buku 2019 sebesar Rp10.492. Perusahaan telah melunasi kekurangan pembayaran di atas pada tanggal 5 Desember 2023 dan membebankan sebesar Rp3.564 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun 2023 serta membukukan sebesar Rp6.928 sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada DJP atas penilaian tersebut dan pada tanggal 31 Agustus 2024, Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan pajak sebesar Rp6.928. Pada tanggal 18 Oktober 2024, DJP menolak sepenuhnya keberatan Perusahaan dan menerbitkan tambahan kurang bayar sebesar Rp10.832. Perusahaan memutuskan untuk tidak membayar kurang bayar dan pada tanggal 13 Januari 2025, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 3 Februari 2026, Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding Perusahaan sebesar Rp6.928. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengembalian pajak tersebut belum diterima oleh Perusahaan.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan menerima SKPKB untuk tahun pajak 2020 dari Kantor Pajak (DJP) untuk PPh Badan dan berbagai pajak penghasilan sebesar Rp50.584. Perusahaan membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp34.505 dan dibukukan sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke DJP dan pada tahun 2025, Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan pajak sebesar Rp34.505. Pada tanggal 6 Februari 2026, DJP menyetujui sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp7.565. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang dalam proses untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak.

**13. TAXATION (continued)**

Fiscal Year 2019

On November 7, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 of Rp10,492. The Company fully paid the tax underpayment on December 5, 2023 and charged Rp3,564 to expense in the 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income and booked remaining amount of Rp6,928 as part of claims for tax refund. On January 24, 2024, the Company submitted an objection letter to the DGT for the above assessment and on August 31, 2024, the Company decided to write-off the claims for tax refund of Rp6,928. On October 18, 2024, the DGT fully rejected the Company's objection and issued an additional underpayment of Rp10,832. The Company decided not to pay the underpayment and on January 13, 2025, the Company submitted appeal letter to the Tax Court. On February 3, 2026, the Tax Court approved the Company's appeal in the amount of Rp6,928. As of the completion date of these financial statements, the refund has not yet been received by the Company.

Fiscal Year 2020

On November 22, 2024, the Company received tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating the underpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 and various withholding tax of Rp50,584. The Company partially paid the tax underpayment of Rp34,505 and booked as part of claims for tax refund. On February 18, 2025, the Company submitted an objection letter to the DGT and in 2025, the Company decided to write-off the claims for tax refund of Rp34,505. On February 6, 2026, the DGT partially approved the Company's objection amounting to Rp7,565. The Company does not agree with the decision and as of the completion date of these financial statements, the Company is in the process to submit appeal letter to the Tax Court.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian dari beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	3.261	(5.640)	Allowance for impairment losses on receivables and cash and cash equivalent
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(357)	(424)	Employee benefits liability
Aset tetap dan aset hak-guna	993	134	Fixed assets and right-of-use assets
<b>Beban (manfaat) pajak tangguhan</b>	<b>3.897</b>	<b>(5.930)</b>	<b>Deferred tax expenses (benefit)</b>

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the statement of financial position, are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lindung nilai arus kas	23.475	10.525	Cash flow hedges
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	2.439	5.700	Allowance for impairment on receivables and cash and cash equivalent
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.482	4.948	Employee benefits liability
Aset tetap dan aset hak guna	(1.202)	(209)	Fixed assets and right-of-use assets
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>29.194</b>	<b>20.964</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang asuransi dan lain-lain			Insurance and other payables
Pihak ketiga	200.465	190.798	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28d)	5.645	5.762	Related party (Note 28d)
Liabilitas sewa	51.850	19.050	Lease liabilities
Utang dealer			Dealer payable
Pihak ketiga	1.100	1.184	Third parties
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama	-	428	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions
<b>Total</b>	<b>259.060</b>	<b>217.222</b>	<b>Total</b>

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp1.113 dan Rp3.112 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The total amount of interest expense from lease liabilities amounted to Rp1,113 and Rp3,112 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
1 tahun	18.463	19.050	1 year
2 - 3 tahun	33.387	-	2 - 3 years

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing*.

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions.

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 27).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 27).

**15. UTANG OBLIGASI**

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II, III sebagai berikut:

**15. BONDS PAYABLE**

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond VI Phase I, Continuous Bond V Phase I, II, III, and Continuous Bond IV Phase II, III with details as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Nilai nominal	3.517.755	4.394.735	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(7.791)	(8.125)	Less deferred bonds issuance costs
<b>Utang obligasi - Neto</b>	<b><u>3.509.964</u></b>	<b><u>4.386.610</u></b>	<b>Bonds payable - Net</b>

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, obligasi yang telah diterbitkan dan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2025, the bonds issued and are still outstanding are as follows:

<u>Efek utang/Debt securities</u>	<u>Tanggal emisi/ Issuance date</u>	<u>Nomor surat OJK/ OJK Letter number</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>	<u>Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date</u>
Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025 (PUB VI Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds VI Phase I Year 2025 (PUB VI Phase I)	3 Juli/ July 2025	S-52/D.04/2025	1.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	3 Oktober/ October 2025

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, obligasi yang telah diterbitkan dan yang masih terutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**15. BONDS PAYABLE (continued)**

Until December 31, 2025, the bonds issued and are still outstanding are as follows: (continued)

<b>Efek utang/Debt securities</b>	<b>Tanggal emisi/ Issuance date</b>	<b>Nomor surat OJK/ OJK Letter number</b>	<b>Jumlah/Amount</b>	<b>Wali amanat/ The trustee</b>	<b>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</b>	<b>Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date</b>
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)</i>	8 Juli/ July 2022	S-109/D.04/2022	600.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Oktober/ October 2022
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)</i>	28 Maret/ March 2023	S-109/D.04/2022	1.283.905	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	28 Juni/ June 2023
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 (PUB V Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 (PUB V Phase III)</i>	21 Juni/ June 2024	S-109/D.04/2022	2.831.005	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	21 September/ September 2024
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)</i>	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	19 Februari/ February 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)</i>	25 Maret/ March 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	25 Juni/ June 2022

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan dan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
<b>PUB VI Tahap/Phase I</b>			
Seri/Serial A	2025	520.000	6,45%
Seri/Serial B	2025	80.000	6,85%
Seri/Serial C	2025	400.000	7,10%
<b>PUB V Tahap/Phase I</b>			
Seri/Serial B	2022	100.000	7,60%
<b>PUB V Tahap/Phase II</b>			
Seri/Serial B	2023	279.585	7,50%
Seri/Serial C	2023	86.320	7,75%
<b>PUB V Tahap/Phase III</b>			
Seri/Serial B	2024	611.160	7,15%
Seri/Serial C	2024	814.865	7,40%
<b>PUB IV Tahap/Phase II</b>			
Seri/Serial C	2021	593.540	7,50%
<b>PUB IV Tahap/Phase III</b>			
Seri/Serial C	2022	32.285	7,50%

Masing-masing obligasi tidak memiliki jaminan (clean basis).

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan debt to equity ratio tidak lebih dari 10 kali.

**15. BONDS PAYABLE (continued)**

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued and are still outstanding are as follows:

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Juli 2026/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Juli 2028/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Juli 2030/ July 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Juli 2027/ July 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Maret 2026/ March 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Maret 2028/ March 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Juni 2027/ June 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Juni 2029/ June 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
November 2026/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Maret 2027/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

All bonds are issued with no collateral provided (clean basis).

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp26.529, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp18.565, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat <sup>id</sup>AA- (Double A Minus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp26.280 dan Rp14.442, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 12). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp278.571 dan Rp240.134 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

**15. BONDS PAYABLE (continued)**

*Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.*

*As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.*

*As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp26,529, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 4).*

*As of December 31, 2025 and 2024, finance lease receivables amounting to RpNil and Rp18,565, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 5).*

*All of the Company's bonds are rated <sup>id</sup>AA- (Double A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2026.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the accrued bonds interest amounting to Rp26,280 and Rp14,442, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 12). The bonds interest expense amounting to Rp278,571 and Rp240,134 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

***Cross currency interest rate swap***

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	

**Total**

***Cross currency interest rate swap***

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	

**Total**

***Cross currency interest rate swap***

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
MUFG Bank, Ltd.	

**Total**

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

**31 Desember/December 31, 2025**

<b>Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)</b>	<b>Piutang derivatif/ Derivative receivables</b>
72.500.000	62.332
24.510.701	30.952
60.208.333	24.866
7.500.000	12.810
17.150.000	12.475
3.905.966	6.084
3.333.333	5.936
25.000.000	2.129
	<b>157.584</b>

**31 Desember/December 31, 2025**

<b>Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)</b>	<b>Utang derivatif/ Derivative payables</b>
56.250.000	7.845
26.250.000	4.058
30.000.000	3.710
30.000.000	2.405
11.944.169	1.180
	<b>19.198</b>

**31 Desember/December 31, 2024**

<b>Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)</b>	<b>Piutang derivatif/ Derivative receivables</b>
127.005.000	84.628
55.464.414	59.022
42.500.000	36.002
27.500.000	35.514
15.000.000	17.245
9.113.920	10.015
4.851.611	1.456
	<b>243.882</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Cross currency interest rate swap**

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk  
 PT Bank ANZ Indonesia

**Total**

Perusahaan membayar bunga *cross currency swap* dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 5,50% sampai dengan 7,65% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 5,70% sampai dengan 7,65% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 4 tahun.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp45.914) dan (Rp30.780), masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp81.319 dan (Rp56.192) masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp83.231 (neto pajak) dan Rp37.317 (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2025 and 2024, are as follows: (continued)

<b>31 Desember/December 31, 2024</b>	
<b>Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)</b>	<b>Utang derivatif/ Derivative payables</b>
10.000.000	25.235
35.000.000	5.535
	<b>30.770</b>

For the cross currency interest rate swap, the Company agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 5.50% to 7.65% for the year ended December 31, 2025 and 5.70% to 7.65% for the year ended December 31, 2024. The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 4 years.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to (Rp45,914) and (Rp30,780) in 2025 and 2024, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

Charges on derivative transactions - net amounting to Rp81,319 and (Rp56,192) in 2025 and 2024, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp83,231 (net of tax) and Rp37,317 (net of tax) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948	PT IMG Sejahtera Langgeng
<b>Total</b>	<b>1.042.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.042.000</b>	<b>Total</b>

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**18. SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2024 pada tanggal 16 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas tahap 1 sebesar Rp50.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 Desember 2024.
- Pembayaran dividen kas tahap 2 sebesar Rp45.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2025; dan
- Alokasi dari laba neto tahun 2024 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

**17. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the year ended December 31, 2025 and 2024. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the year ended December 31, 2025 and 2024.

**18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS**

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2024 dated May 16, 2025, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends phase 1 amounting to Rp50,000. The dividend has been paid on December 24, 2024.
- Payment of cash dividends phase 2 amounting to Rp45,000. The dividend has been paid on May 22, 2025; and
- Appropriation of Rp100 from the Company's 2024 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp50.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 Desember 2024.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023 pada tanggal 17 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas tahap 1 sebesar Rp75.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 26 Oktober 2023;
- Pembayaran dividen kas tahap 2 sebesar Rp25.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 20 Mei 2024; dan
- Alokasi dari laba neto tahun 2023 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

**19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pihak ketiga	1.568.761	1.192.470
Pihak berelasi (Catatan 28b)	767	1.275
<b>Total</b>	<b>1.569.528</b>	<b>1.193.745</b>

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp306.217 dan Rp293.152, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

**18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)**

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners and Directors in lieu of Meeting of Board of Commissioners and Directors dated December 17, 2024, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp50,000. The dividend has been paid on December 24, 2024.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2023 dated May 17, 2024, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends phase 1 amounting to Rp75,000. The dividend has been paid on October 26, 2023;
- Payment of cash dividends phase 2 amounting to Rp25,000. The dividend has been paid on May 20, 2024; and
- Appropriation of Rp100 from the Company's 2023 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

**19. CONSUMER FINANCING INCOME**

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pihak ketiga	1.568.761	1.192.470
Pihak berelasi (Catatan 28b)	767	1.275
<b>Total</b>	<b>1.569.528</b>	<b>1.193.745</b>

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp306,217 and Rp293,152 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Pihak ketiga	678.622	898.182
Pihak berelasi (Catatan 28c)	13.049	31.413
<b>Total</b>	<b>691.671</b>	<b>929.595</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

**20. FINANCE LEASE INCOME**

The details of finance lease income from third parties and related parties are as follows:

Third parties  
Related parties (Note 28c)

**Total**

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

**21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG**

Pihak ketiga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
	3.355	2.079

Third parties

**21. FACTORING INCOME**

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there is no factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

**22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	10.301	23.510
Pendapatan sewa	4.624	5.204
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	4.219	4.260
Pendapatan lain-lain	50.488	22.055
<b>Total</b>	<b>69.632</b>	<b>55.029</b>

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar dan Rp2.060 dan Rp4.702 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**22. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME**

This account consists of:

Interest income - current accounts  
and time deposits (Note 3)  
Rent income  
Gain on sale of fixed assets (Note 9)  
Other income

**Total**

The final tax expense related to interest income amounted to Rp2,060 and Rp4,702 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp462 dan Rp520 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

**23. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI**

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2025	2024
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	183.340
Denda keterlambatan	56.866
Pinalti	12.958
<b>Total</b>	<b>253.164</b>

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan terminasi dini sebelum masa pembiayaan berakhir.

**24. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2025	2024
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	569.339
Bunga obligasi (Catatan 15)	278.571
Beban transaksi swap - neto (Catatan 16)	81.319
Biaya dan provisi	27.604
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	20.460
Amortisasi biaya emisi obligasi	5.819
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	3.084
Rugi (laba) selisih kurs - neto	(19.896)
<b>Total</b>	<b>966.300</b>

**22. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME (continued)**

The final tax expense related to rent income amounted to Rp462 and Rp520 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

**23. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES**

This account consists of:

Income from recovery of written-off accounts	273.201
Late charges	64.927
Penalties	13.962
<b>Total</b>	<b>352.090</b>

Late charges and penalty income occur when consumers carry out late installment payments and early termination before the financing period ends.

**24. FINANCING CHARGES - NET**

This account consists of:

Interest on bank loans and payables	639.134
Third parties	240.134
Bonds interest (Note 15)	(56.192)
Charges on swap transactions - net (Note 16)	27.868
Provision and expenses	17.476
Amortization of transaction cost syndication loan	5.028
Amortization of bonds issuance cost	2.469
Bank charges, bonds related expenses and others	59.405
Loss (gain) on foreign exchange - net	(19.896)
<b>Total</b>	<b>935.322</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. BEBAN PEMBIAYAAN – NETO (lanjutan)**

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp1.684 dan Rp1.779 pada tahun 2025 dan 2024.

**24. FINANCING CHARGES – NET (continued)**

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp1,684 and Rp1,779 in 2025 and 2024, respectively.

**25. GAJI, TUNJANGAN, DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

**25. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES**

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji	311.497	274.269	Salaries
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	83.324	69.623	Employee benefits and other allowances
Iuran pensiun (Catatan 29)	10.816	9.850	Pension contribution (Note 29)
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	5.881	3.611	Provision for employee service entitlements (Note 29)
<b>Total</b>	<b>411.518</b>	<b>357.353</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Perjalanan	51.988	50.435	Travelling
Jasa keamanan	40.548	38.129	Security
Pajak dan perijinan	29.896	6.921	Tax and licenses
Pemasaran	15.968	17.330	Marketing
Jamsostek	14.262	13.089	Jamsostek
Komunikasi	11.369	10.974	Communication
Jasa pengiriman	10.457	10.866	Courier
Keanggotaan	9.002	8.799	Membership
Keperluan kantor	7.885	7.406	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	6.919	5.466	Repairs and maintenance
Materai	6.334	5.881	Stamp
Sewa	5.799	3.075	Rental
Listrik dan air	5.663	5.771	Electricity and water
Edukasi dan training	4.926	6.110	Education and training
Jasa tenaga ahli	3.163	2.841	Professional fees
Asuransi			Insurance
Pihak berelasi (Catatan 28e)	1.059	934	Related party (Note 28e)
Pihak ketiga	174	323	Third parties
Lain-lain	25.486	21.122	Others
<b>Total</b>	<b>250.898</b>	<b>215.472</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama**

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerja sama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 19 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perubahan Ketentuan Fasilitas Pembiayaan Bersama dimana porsi pembiayaan menjadi sebesar 1,00% Perusahaan dan 99,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2026.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,80% pada tahun 2025 dan 6,80% sampai dengan 6,82% pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp2.092 (Catatan 4).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerja sama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

**II. Perjanjian Lain-lain**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**I. Joint Financing Agreements**

On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. On June 19, 2024, the Company signed an Amendment to the Joint Financing Facility Terms, where the financing portion is set at 1.00% from the Company and 99.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2026.

This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.50% to 6.80% in 2025 and 6.80% to 6.82% in 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to RpNil and Rp2,092, respectively (Note 4).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

**II. Other Agreements**

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak Berelasi**

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indosentosa Trada, PT Seino Indomobil Logistics, PT Wahana Sun Solo, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Persada Jakarta dan PT Wahana Sumber Lestari Samarinda.

**Sifat Hubungan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	5.034	7.199
PT Wahana Wirawan	1.065	36
PT Prima Sarana Mustika	275	3.127
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	75	631
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.690	2.860
<b>Total</b>	<b>8.139</b>	<b>13.853</b>

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah adalah masing-masing sebesar 10,33% dan 10,32% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

**Related Parties**

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indosentosa Trada, PT Seino Indomobil Logistics, PT Wahana Sun Solo, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Persada Jakarta and PT Wahana Sumber Lestari Samarinda.

**Nature of Relationship with Related Parties**

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Wahana Wirawan
PT Prima Sarana Mustika
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
Others (below Rp500 each)

**Total**

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earned annual interest rates of 10.33% and 10.32% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Indomobil Trada Nasional	171.086	-
PT Wahana Wirawan	171.086	117
PT Prima Sarana Gemilang	40.346	45.593
PT Seino Indomobil Logistics	-	151.465
PT Prima Sarana Mustika	-	1.492
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	303	505
<b>Total</b>	<b>382.821</b>	<b>199.172</b>

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah adalah berkisar antara 9,00% sampai dengan 12,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan berkisar antara 11,56% sampai dengan 12,45% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Eka Dharma Jaya Sakti	620	725
PT Prima Sarana Mustika	144	529
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	3	21
<b>Total</b>	<b>767</b>	<b>1.275</b>

c. Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Seino Indomobil Logistics	6.015	-
PT Indomobil Prima Niaga	3.565	-
PT Prima Sarana Gemilang	3.397	9.938
PT Prima Sarana Mustika	28	516
PT Indomobil Trada Nasional	-	11.420
PT Wahana Wirawan	-	9.438
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	44	101
<b>Total</b>	<b>13.049</b>	<b>31.413</b>

**28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Indomobil Trada Nasional	171.086	-
PT Wahana Wirawan	171.086	117
PT Prima Sarana Gemilang	40.346	45.593
PT Seino Indomobil Logistics	-	151.465
PT Prima Sarana Mustika	-	1.492
Others (below Rp500 each)	303	505
<b>Total</b>	<b>382.821</b>	<b>199.172</b>

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.00% to 12.20% for the year ended December 31, 2025 and from 11.56% to 12.45% for the year ended December 31, 2024.

b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 19):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Eka Dharma Jaya Sakti	620	725
PT Prima Sarana Mustika	144	529
Others (below Rp100 each)	3	21
<b>Total</b>	<b>767</b>	<b>1.275</b>

c. The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 20):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Seino Indomobil Logistics	6.015	-
PT Indomobil Prima Niaga	3.565	-
PT Prima Sarana Gemilang	3.397	9.938
PT Prima Sarana Mustika	28	516
PT Indomobil Trada Nasional	-	11.420
PT Wahana Wirawan	-	9.438
Others (below Rp100 each)	44	101
<b>Total</b>	<b>13.049</b>	<b>31.413</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp5.645 dan Rp5.762, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- e. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 9), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp147.249 dan Rp139.224 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp1.059 dan Rp934 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).
- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

- d. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The insurance payables to ACA amounting to Rp5,645 and Rp5,762 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- e. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 9), with combined insurance coverage amounting to Rp147,249 and Rp139,224 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp1,059 and Rp934 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 26).
- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues, and expenses are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	<b>Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)</b>		
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Piutang pembiayaan konsumen Entitas sepengendali	0,04	0,08	Consumer financing receivables Entities under common control
Piutang sewa pembiayaan Entitas sepengendali	2,07	1,19	Finance lease receivables Entities under common control
	<b>Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)</b>		
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang lain-lain Pihak-pihak berelasi lainnya	0,04	0,04	Other payables Other related parties

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
<b>Persentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas sepengendali	0,03	0,05
Pendapatan sewa pembiayaan Entitas sepengendali	0,50	1,24
<b>Persentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)</b>		
<b>BEBAN</b>		
Beban umum dan administrasi Pihak-pihak berelasi lainnya	0,05	0,05

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

**29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp10.816 dan Rp9.850 pada tahun 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan, dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp20.372 dan Rp22.490 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp5.881 dan Rp3.611 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan, dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

**28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues, and expenses are as follows: (continued)

<b>REVENUES</b>	
Consumer financing income Entities under common control	
Financing lease income Entities under common control	
<b>EXPENSES</b>	
General and administrative expenses Other related parties	

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which are agreed by both parties.

**29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS**

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Pension contributions amounting to Rp10,816 and Rp9,850 in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances, and Employee Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

In addition to the defined contributory plan, the Company records the provision for employee service entitlements amounting to Rp20,372 and Rp22,490 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The related employee benefit expenses amounting to Rp5,881 and Rp3,611 in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances, and Employee Benefits Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan aktuaria masing-masing tertanggal 12 Januari 2026 dan 10 Januari 2025 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Tingkat bunga diskonto tahunan	4,76% – 6,95%	6,31% - 7,04%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI - 2019 55 tahun/	TMI - 2019 55 tahun/	Mortality table
Umur pensiun	55 years old	55 years old	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Saldo awal	22.490	23.184	Beginning balance
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(3.742)	(2.623)	Amount recognized in other comprehensive income
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	5.881	3.611	Additional provision during the year (Note 25)
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.257)	(1.682)	Payments during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>20.372</b>	<b>22.490</b>	<b>Ending balance</b>

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Beban jasa kini	4.795	5.405	Current service cost
Beban bunga	1.086	1.491	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(3.285)	Past service cost
<b>Total</b>	<b>5.881</b>	<b>3.611</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Saldo awal	22.490	23.184	Beginning balance
Beban jasa kini	4.795	5.405	Current service cost
Beban bunga	1.086	1.491	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(3.742)	(2.623)	Actuarial gain
Pembayaran pesangon	(4.257)	(1.682)	Severance payments
Beban jasa lalu	-	(3.285)	Past service cost
<b>Saldo akhir</b>	<b>20.372</b>	<b>22.490</b>	<b>Ending balance</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (tidak diaudit)

**Kewajiban imbalan pasca kerja/  
Obligation for post-employment benefits**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.002)	(3.611)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.147	4.793	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.073	4.695	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(2.970)	(3.562)	Decrease 1% in salary rate

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2025 and 2024: (unaudited)

The employee service entitlement liability is as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>20.372</u>	<u>22.490</u>	Present value of employee benefit obligation

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2025 and 2024 is as follows: (unaudited)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kurang dari 1 tahun	7.069	7.521	Less than 1 year
1 - 2 tahun	935	1.411	1 - 2 years
2 - 5 tahun	6.329	5.850	2 - 5 years
5 - 10 tahun	13.281	15.998	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	63.428	95.438	More than 10 years

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 14,32 tahun dan 14,42 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024 is 14.32 years and 14.42 years, respectively (unaudited).

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan, dan risiko mata uang asing.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and foreign currency risk.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Bunga tetap/Fixed Interest				Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	-	1.055.648	-	-	18.316	1.073.964	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	5.492.561	3.614.738	3.051.054	-	12.158.353	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	835.100	2.188.519	2.263.161	-	5.286.780	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	3.628	-	-	-	3.628	Factoring receivables
Piutang derivatif	-	84.471	71.181	1.932	-	157.584	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	84.336	84.336	Other receivables
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.365	4.365	Other assets*
<b>Total aset</b>	-	<b>7.471.408</b>	<b>5.874.438</b>	<b>5.316.147</b>	<b>107.017</b>	<b>18.769.010</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Utang bank - neto	3.430.864	3.493.445	4.582.870	-	-	11.507.179	Bank loans - net
Beban akrual	-	-	-	-	109.858	109.858	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	51.850	-	207.210	259.060	Other payables
Utang obligasi - neto	-	1.391.244	907.891	1.210.829	-	3.509.964	Bonds payable - net
Utang derivative	-	1.180	-	18.018	-	19.198	Derivative payables
<b>Total liabilitas</b>	<b>3.430.864</b>	<b>4.885.869</b>	<b>5.542.611</b>	<b>1.228.847</b>	<b>317.068</b>	<b>15.405.259</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Neto</b>	<b>(3.430.864)</b>	<b>2.585.539</b>	<b>331.827</b>	<b>4.087.300</b>	<b>(210.051)</b>	<b>3.363.751</b>	<b>Net</b>

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Bunga tetap/Fixed Interest				Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	-	1.641.544	-	-	17.314	1.658.858	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	3.016.169	2.694.225	2.602.992	-	8.313.386	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	2.062.147	2.677.023	1.937.322	-	6.676.492	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	51.231	-	-	-	51.231	Factoring receivables
Piutang derivatif	-	20.180	162.449	61.253	-	243.882	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	80.705	80.705	Other receivables
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.352	4.352	Other assets*
<b>Total aset</b>	-	<b>6.791.271</b>	<b>5.533.697</b>	<b>4.601.567</b>	<b>102.371</b>	<b>17.028.906</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Utang bank - neto	1.669.650	3.765.877	3.771.748	-	-	9.207.275	Bank loans - net
Beban akrual	-	-	-	-	108.367	108.367	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	19.050	428	-	197.744	217.222	Other payables
Utang obligasi - neto	-	1.874.767	1.613.550	898.293	-	4.386.610	Bonds payable - net
Utang derivative	-	-	25.235	5.535	-	30.770	Derivative payables
<b>Total liabilitas</b>	<b>1.669.650</b>	<b>5.659.694</b>	<b>5.410.961</b>	<b>903.828</b>	<b>306.111</b>	<b>13.950.244</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Neto</b>	<b>(1.669.650)</b>	<b>1.131.577</b>	<b>122.736</b>	<b>3.697.739</b>	<b>(203.740)</b>	<b>3.078.662</b>	<b>Net</b>

\*Terdiri dari uang jaminan

\*Consist of security deposit

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

	<b>Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin/Increase (decrease) on interest rate in basis points</b>
31 Desember 2025	+100 -100
31 Desember 2024	+100 -100

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS (Catatan 11). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 16).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

	<b>Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate</b>
31 Desember 2025	+100 -100
31 Desember 2024	+100 -100

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

	<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax</b>	
31 Desember 2025	(25.503) 25.503	December 31, 2025
31 Desember 2024	(13.268) 13.268	December 31, 2024

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 11). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 16).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

	<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax</b>	
31 Desember 2025	710 (710)	December 31, 2025
31 Desember 2024	2.017 (2.017)	December 31, 2024

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan secara berkala terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai serta memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bank - pihak ketiga	1.055.947	522.449	Cash in banks - third parties
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi - pihak ketiga	6.166.694	3.093.486	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	7.763	12.959	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	5.983.896	5.206.941	Individual - third parties
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi - pihak ketiga	4.453.458	5.890.715	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	356.499	195.067	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	476.823	590.710	Individual - third parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi - pihak ketiga	3.628	51.231	Corporation - third parties
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			Receivable from collateral of financed assets
Korporasi - pihak ketiga	46.333	73.742	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	53.509	71.455	Individual - third parties
<b>Total</b>	<b>18.604.550</b>	<b>15.708.755</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tables set out the credit risk based on impairment losses assessment classification as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/December 31, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	11.694.792	342.060	121.501	(553.000)	11.605.353	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.970.960	280.895	34.925	(231.389)	5.055.391	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	3.628	-	-	-	3.628	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	99.842	(39.937)	59.905	Receivable from collateral of financed asset - net
	<b>16.669.380</b>	<b>622.955</b>	<b>256.268</b>	<b>(824.326)</b>	<b>16.724.277</b>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

The following tables set out the credit risk based on impairment losses assessment classification as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.856.512	359.152	97.722	(439.655)	7.873.731	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	6.378.471	264.300	33.721	(304.329)	6.372.163	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	51.231	-	-	(1)	51.230	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	145.197	(79.858)	65.339	Receivable from collateral of financed asset - net
	<b>14.286.214</b>	<b>623.452</b>	<b>276.640</b>	<b>(823.843)</b>	<b>14.362.463</b>	

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the *aging analysis* of consumer financing and finance lease receivables which are past due but not impaired.

31 Desember/December 31, 2025					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	181.690	97.013	63.357	342.060	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	116.496	97.808	66.591	280.895	Finance lease receivable
	<b>298.186</b>	<b>194.821</b>	<b>129.948</b>	<b>622.955</b>	

31 Desember/December 31, 2024					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	181.527	95.002	82.623	359.152	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	180.528	64.741	19.031	264.300	Finance lease receivable
	<b>362.055</b>	<b>159.743</b>	<b>101.654</b>	<b>623.452</b>	

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
<b>LIABILITAS</b>						
Utang bank	-	4.794.147	2.595.547	4.992.695	-	12.382.389
Beban akrual	33.074	76.784	-	-	-	109.858
Utang lain-lain	207.210	-	18.463	33.387	-	259.060
Utang obligasi	-	316.645	1.278.752	2.422.077	-	4.017.474
Utang derivatif	-	1.180	-	18.018	-	19.198
<b>Total liabilitas</b>	<b>240.284</b>	<b>5.188.756</b>	<b>3.892.762</b>	<b>7.466.177</b>	<b>-</b>	<b>16.787.979</b>

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
<b>LIABILITAS</b>						
Utang bank	-	2.990.840	2.870.555	4.085.017	-	9.946.412
Beban akrual	36.499	71.868	-	-	-	108.367
Utang lain-lain	197.744	72	19.275	131	-	217.222
Utang obligasi	-	446.495	1.661.033	2.869.577	-	4.977.105
Utang derivatif	-	-	-	30.770	-	30.770
<b>Total liabilitas</b>	<b>234.243</b>	<b>3.509.275</b>	<b>4.550.863</b>	<b>6.985.495</b>	<b>-</b>	<b>15.279.876</b>

**Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 based on contractual undiscounted payments:

**Capital risk management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Tingkat 1:</b> <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u> Portofolio efek	-	-	-	-	<b>Level 1:</b> <u>Financial assets measured at fair value through profit or loss</u> Marketable securities
<b>Tingkat 2:</b> <u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u> Piutang pembiayaan konsumen - neto Piutang sewa pembiayaan - neto Tagihan anjak piutang - neto Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	11.605.353 5.055.391 3.628 59.905	11.013.956 4.977.497 3.647 59.905	7.873.731 6.372.163 51.230 65.339	7.350.613 6.290.907 51.291 65.339	<b>Level 2:</b> <u>Financial assets measured at amortized cost</u> Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net Factoring receivables - net Receivable from collateral of financed asset - net
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u> Piutang derivatif	157.584	157.584	243.882	243.882	<u>Effective hedging instrument</u> Derivative receivables
<b>Tingkat 2:</b> <u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u> Utang bank - neto Utang obligasi - neto	11.507.179 3.509.964	11.410.122 4.358.796	9.207.275 4.386.610	8.783.943 4.350.671	<b>Level 2:</b> <u>Financial liabilities measured at amortized cost</u> Bank loans - net Bonds payable - net
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u> Utang derivatif	19.198	19.198	30.770	30.770	<u>Effective hedging instrument</u> Derivative payables

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif, dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY**

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables, and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	<b>Dolar AS/ US Dollar</b>	<b>Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah</b>	
<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>			
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 561.179	9.417	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 3.668.880	61.571	Finance lease receivables
<b>Total Aset</b>	<b>US\$ 4.230.059</b>	<b>70.988</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 368.552.502	6.185.048	Bank loans
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (368.552.502)	(6.185.048)	Hedged loans
<b>Total Liabilitas</b>	<b>US\$ -</b>	<b>-</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Neto</b>	<b>US\$ 4.230.059</b>	<b>70.988</b>	<b>Net Assets</b>

	<b>Dolar AS/ US Dollar</b>	<b>Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah</b>	
<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>			
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 2.190.054	35.395	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 5.503.341	88.945	Finance lease receivables
<b>Total Aset</b>	<b>US\$ 7.693.395</b>	<b>124.340</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 326.434.945	5.275.841	Bank loans
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (326.434.945)	(5.275.841)	Hedged loans
<b>Total Liabilitas</b>	<b>US\$ -</b>	<b>-</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Neto</b>	<b>US\$ 7.693.395</b>	<b>124.340</b>	<b>Net Assets</b>

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 16).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 16).

**33. LIABILITAS KONTINJENSI**

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**33. CONTINGENT LIABILITY**

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2025 and 2024.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	1 Januari 2025/ Januari 1, 2025	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank (Catatan 11)	9.274.232	35.503.761	(33.170.285)	(15.861)	11.591.847	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	4.394.735	1.000.000	(1.876.980)	-	3.517.755	Bonds payable (Note 15)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	428	-	(428)	-	-	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 14)
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>13.669.395</b>	<b>36.503.761</b>	<b>(35.047.693)</b>	<b>(15.861)</b>	<b>15.109.602</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	1 Januari 2024/ Januari 1, 2024	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank (Catatan 11)	10.710.523	21.102.280	(22.602.356)	63.785	9.274.232	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	2.534.530	2.831.005	(970.800)	-	4.394.735	Bonds payable (Note 15)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	785	-	(357)	-	428	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 14)
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>13.245.838</b>	<b>23.933.285</b>	<b>(23.573.513)</b>	<b>63.785</b>	<b>13.669.395</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**35. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

**35. OPERATING SEGMENT INFORMATION**

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

**35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	<b>Jabotabek/ Jabotabek</b>	<b>Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara</b>	<b>Sumatera/ Sumatera</b>	<b>Kalimantan/ Kalimantan</b>	<b>Sulawesi/ Sulawesi</b>	<b>Jumlah - Neto/ Amount - Net</b>	
Pendapatan segmen	1.114.258	518.156	513.931	161.843	279.162	2.587.350	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	522.181	165.728	161.700	43.555	73.136	966.300	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan piutang	52.496	109.065	76.673	35.612	69.360	343.206	Provision for impairment losses on cash and receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	95.285	124.112	97.468	33.672	60.981	411.518	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	100.703	63.280	45.723	13.811	27.381	250.898	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	12.986	12.409	49.702	11.369	21.882	108.348	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	8.236	8.475	6.711	2.986	4.878	31.286	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	12.299	6.379	4.122	1.729	2.723	27.252	Depreciation of fixed assets
Total beban	804.186	489.448	442.099	142.734	260.341	2.138.808	Total expenses
Hasil segmen	310.072	28.708	71.832	19.109	18.821	448.542	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	310.072	28.708	71.832	19.109	18.821	448.542	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final	(2.522)	-	-	-	-	(2.522)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(111.280)	-	-	-	-	(111.280)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	196.270	28.708	71.832	19.109	18.821	334.740	Income for the year
Total aset segmen*	10.171.717	3.149.851	2.919.371	781.985	1.400.323	18.423.247	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	7.303.566	3.093.265	3.012.683	729.027	1.314.998	15.453.539	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	5.226	24.399	6.372	1.713	3.939	41.649	Total acquisitions of fixed assets by segment

\* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

\* excluding net deferred tax assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	<b>Jabotabek/ Jabotabek</b>	<b>Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara</b>	<b>Sumatera/ Sumatera</b>	<b>Kalimantan/ Kalimantan</b>	<b>Sulawesi/ Sulawesi</b>	<b>Jumlah - Neto/ Amount - Net</b>	
Pendapatan segmen	1.229.738	436.553	454.082	153.219	258.946	2.532.538	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	468.175	161.562	168.049	48.704	88.832	935.322	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan piutang	81.856	83.788	78.502	31.638	54.317	330.101	Provision for impairment losses on cash and receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	85.807	104.986	83.468	29.264	53.828	357.353	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	79.356	56.660	41.784	13.675	24.024	215.499	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	47.025	13.335	37.199	20.026	27.615	145.200	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	7.887	8.305	6.849	3.153	5.000	31.194	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	11.803	4.976	3.910	1.678	2.456	24.823	Depreciation of fixed assets
Total beban	781.909	433.612	419.761	148.138	256.072	2.039.492	Total expenses
Hasil segmen	447.829	2.941	34.321	5.081	2.874	493.046	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	447.829	2.941	34.321	5.081	2.874	493.046	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final	(5.222)	-	-	-	-	(5.222)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(72.359)	-	-	-	-	(72.359)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	370.248	2.941	34.321	5.081	2.874	415.465	Income for the year
Total aset segmen*	9.107.069	2.702.764	2.891.361	761.973	1.247.328	16.710.495	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	6.539.350	2.606.231	2.973.706	707.869	1.152.146	13.979.302	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	17.937	32.060	4.091	2.084	2.384	58.556	Total acquisitions of fixed assets by segment

\* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

\* excluding net deferred tax assets

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN**  
**DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

**Piutang Pembiayaan Konsumen**

Saldo piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Lancar	11.749.339	7.917.735	Current
Dalam perhatian khusus	287.512	297.929	Special mention
Kurang lancar	59.124	43.907	Substandard
Diragukan	62.378	53.815	Doubtful
	<b>12.158.353</b>	<b>8.313.386</b>	

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.037 dan Rp646 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024.

**Piutang Sewa Pembiayaan**

Saldo piutang sewa pembiayaan per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Lancar	5.000.176	6.473.756	Current
Dalam perhatian khusus	251.679	169.015	Special mention
Kurang lancar	7.638	18.579	Substandard
Diragukan	27.287	15.142	Doubtful
	<b>5.286.780</b>	<b>6.676.492</b>	

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp930 dan Rp1.736 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024.

**36. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

**Consumer Financing Receivables**

Investment in consumer financing receivables balance as of December 31, 2025 and 2024 based on the scope of activities of the Company are as follows:

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted to Rp2,037 and Rp646 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**Finance Lease Receivables**

Investment in finance lease receivables balance as of December 31, 2025 and 2024 based on the scope of activities of the Company are as follows:

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted Rp930 and Rp1,736 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN**  
**DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit. (lanjutan)

**Anjak Piutang**

Saldo anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Lancar	3.628	51.231

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp512 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024.

**Informasi lainnya**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan" sebagaimana diubah terakhir menjadi No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Perseroan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. Perseroan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	<u>Persyaratan/ Requirements</u>	<u>31 Desember/ December 31 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31 2024</u>	
Rasio pengungkit	max. 10x	5,04x	4,97x	Gearing ratio
Rasio permodalan	min. 10%	27,25%	28,09%	Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	min. 50%	287,80%	264,12%	Equity to fully paid capital ratio
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	max. 5%	0,06%	0,06%	Non-Performing Finance - net
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	-	0,90%	0,87%	Non-Performing Finance - gross
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	min. 40%	90,31%	85,45%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	-	110,29%	104,59%	Net financing receivables to total funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	min. 10%	67,05%	67,93%	Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables

**36. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited. (continued)

**Factoring Receivables**

Investment in factoring receivables balance as of December 31, 2025 and 2024 based on the scope of activities of the Company are as follows:

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted RpNil and Rp512 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**Other information**

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company" as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Infrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, the Company is required to comply with several financial ratios. The Company has complied with the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. The Company has calculated ratio as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 sampai dengan tanggal 27 Mei 2026.

Pada tanggal 23 Februari 2026, Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2027.

Pada tanggal 24 Februari 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2026 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.500.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Februari 2026.

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

**37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE  
REPORTING PERIOD**

*On January 29, 2026, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp300,000 until May 27, 2026.*

*On February 23, 2026, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp350,000 until January 31, 2027.*

*On February 24, 2026, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond VI Phase II Year 2026 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp2,500,000. On February 25, 2026, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

**38. COMPLETION OF THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2026.*